PT Adi Sarana ArmadaTbk dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian Consolidated financial statements

30 September 2014/September 30, 2014 Tidak diaudit/Unaudited



SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS** LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS ANAK 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN **BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30** SEPTEMBER 2014 DAN TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 **DESEMBER 2013**

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ADI SARANA ARMADA TBK AND SUBSIDIARIES SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30,2014 (UNAUDITED) AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama

: Prodjo Sunarjanto SP

Alamat Kantor

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya

Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau

Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20

RT/RW 009/015

Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama

Jakarta Selatan

Nomor Telepon

Kantor : (021) 6583 7227

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Hindra Tanujaya

Alamat Kantor

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Alamat Domisili/ sesuai KTP atau

Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah

Blok B2 No. 36 RT / RW 009/013

Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Nomor Telepon

Kantor

: (021) 6583 7227

Jabatan

: Direktur

We, the undersigned:

1. Name

: Prodjo Sunarjanto SP

Office Address

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 Jl. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Home Address/ as stated in ID Card or Other

Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20

RT/RW 009/015

Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama

Jakarta Selatan

Office Telephone

Number

: (021) 6583 7227

Position

: President Director

2. Name

: Hindra Tanujaya

Office Address

: Gedung Graha Kirana Lt. 6 JI. Yos Sudarso No. 88 Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Home Address/ as stated in ID Card or Other

Identification Card: Jl. Danau Indah Tengah

Blok B2 No. 36 RT / RW 009/013

Kecamatan Tanjung Priok

Jakarta Utara

Office Telephone

Number

: (021) 6583 7227

Position

: Director

Branches ...

Bandung

061-845 3636 Pekanbaru : 0761-587000 Batam 0778-426 001 Palembang: 0711-378 900 Lampung 0721-242 294

022-75 111 88

Semarang : Surabaya Yoqyakarta:

Jakarta

021-441 8888 021-7591 1818 024-7612 333 031-847 6363 0274-550 456 0271-788 9399

Malang Balikpapan Banjarmasin Makassar

0341-406 363 0542-7333 58 0511-422 0000 0411-8800 10 Manado 0431-868 899 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk Head Office:

Gd. Graha Kirana, Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia T.(+62-21) 6530 8811 F.(+62-21) 6530 8822





menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;
- 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);
- 3. a.Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b.Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Anaknya Tbk dan Entitas mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);
- 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.
 - b. The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts. and do not omit material information or facts;
- We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta 23 Oktober 2014/October 23, 2014

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Prodjo Sunarjanto SP Direktur Utama/ President Director

Hindra Tanujaya Direktur/ Director

Branches

Medan 061-845 3636 Pekanbaru: 0761-587000 0778-426 001 Palembang : 0711-378 900 Lampung 0721-242 294 022-75 111 88 Bandung

Jakarta 021-441 8888 021-7591 1818 Semarang 024-7612 333 Surabaya 031-847 6363 Yogyakarta 0274-550 456 0271-788 9399 Solo

Malang Balikoapan Banjarmasin Makassar

0341-406 363 0542-7333 58 0511-422 0000 0411-8800 10 Manado 0431-868 899 Bali 0361-756 999

PT Adi Sarana Armada Tbk Head Office:

Gd. Graha Kirana, Lt.6 Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter, Jakarta Utara, 14350, Indonesia T.(+62-21) 6530 881 I F.(+62-21) 6530 8822



PT ADI SARANA ARMADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ADI SARANA ARMADATBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND FOR NINE MONTHS THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

ł	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3-4	Consolidated Statement of ComprehensiveIncome
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-95	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATEDSTATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of September 30, 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian	25.848.086.402	2c,2r,4,30 2r,5,30	25.994.696.729	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents Trade receivables Third parties - net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp1.958.502.113 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Pihak berelasi Piutang lain-lain Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 636.472.833 pada tanggal 30 September 2014	143.400.018.073 70.088.511	2e,6 2r,30	105.769.400.629 55.511.771	impairment losses of Rp1,958,502,113 as of September 30, 2014 and December 31, 2013 Related parties Other receivables Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp636,472,833 as of September 30, 2014 and
dan 31 Desember 2013 Pendapatan yang belum ditagih Persediaan Biaya dibayar di muka dan	4.379.630.386 4.699.607.166 35.081.317.933	2n,2r,30 2f,7	5.094.005.606 5.220.228.268 32.483.447.621	December 31, 2013 Unbilled revenues Inventory Prepaid expenses and
uang muka lainnya Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	36.633.652.860 21.466.477.462	2g,8	15.348.916.147 10.730.475.964	other advances Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	271.578.878.793		200.696.682.735	Total Current Assets
Total Addi Edilodi				Total Gallett Addets
ASET TIDAK LANCAR Deposito berjangka yang				NON-CURRENT ASSETS
dibatasi penggunaannya Estimasi tagihan pajak	27.300.000	2d,2r,30	679.602.748	Restricted time deposits
penghasilan Aset pajak tangguhan, neto Aset tetap, neto Uang muka pembelian	43.726.543.032 191.105.055 2.050.196.588.675	16 2q,16 2h,2i,9	42.701.846.350 153.145.896 1.911.663.349.593	Estimated claims for tax refund Deferred tax assets, net Fixed assets, net Advances for purchase of fixed
aset tetap Aset tak berwujud Aset lain-lain	50.080.756.000 7.470.578.982 1.402.491.725	9 2k,10 2r,30	7.980.900.000 7.074.669.228 1.290.961.725	assets Intangible assets Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.153.095.363.469		1.971.544.475.540	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.424.674.242.262		2.172.241.158.275	TOTAL ASSETS

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATEDSTATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
				·
LIABILITAS JANGKA PENDEK Pinjaman jangka pendek Utang usaha	-	2r,11,30 2r,12,30	10.000.000.000	CURRENT LIABILITIES Short-term loans Trade payables
Pihak ketiga	25.893.132.607		32.796.750.791	Third parties
Pihak berelasi	3.271.302.321	2e,6	3.074.044.550	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga		2r,13,30		Other payables - third parties
Pihak ketiga	24.852.406.734		20.169.128.292	Third parties
Pendapatan diterima di muka	26.946.501.894		29.916.925.732	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	6.373.664.822	2r,14,30	26.965.746.622	Accrued expenses
Utang pajak	2.242.434.852	2q,16	2.364.392.081	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka				Short-term employee benefits
pendek	724.698.004	2r,15,30	724.698.004	liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman bank	392.163.713.465	2r,17,30	284.098.914.207	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	482.467.854.699		410.110.600.279	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian				NON-CURRENT LIABILITIES
yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Pinjaman bank	1.028.805.518.132	2r,17,30	866.619.040.566	Long-term debts - net of current maturities: Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, neto Liabilitas imbalan kerja karyawan	63.786.086.022 19.406.580.002	2q,16 2o,26	54.678.059.239 15.836.580.000	Deferred tax liabilities, net Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.111.998.184.156		937.133.679.805	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.594.466.038.855		1.347.244.280.084	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS Modal saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				EQUITY Capital stock Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan				loound and fully noid
disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	2m,19	374.948.865.468	Additional paid-in capital
Saldo laba	374.940.003.400	2111, 13	374.340.003.400	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for
untuk cadangan umum	2.000.000.000	18	1.000.000.000	general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	144.043.547.635	10	109.310.571.043	Unappropriated
Deviden	(30.577.500.000)		-	Devidend
Beviden	(00.077.000.000)			Devidend
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	830.164.913.103		825.009.436.511	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	43.290.304	18	(12.558.320)	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto	830.208.203.407		824.996.878.191	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.424.674.242.262		2.172.241.158.275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014		30 September 2013/ September 30, 2013	
PENDAPATAN	828.893.045.775	2e,2j,2n,6,20	752.338.223.388	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(570.592.952.196)	2e,2n,6,9,21	(502.682.628.227)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	258.300.093.579		249.655.595.161	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.273.589.238)	2n,22	(3.596.756.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Pendapatan operasi lainnya	(114.490.358.089) 7.891.781.462	2n,9,23 24	(88.595.134.181) 4.826.386.105	General and administrative expenses Other operating income Gain (loss) on
Laba (rugi) pelepasan aset tetap Rugi selisih kurs, neto	651.664.930 58.230.394	2h,9	261.179.593 (8.875.591)	disposal of fixed assets Foreign exchange losses, net
LABA OPERASI	146.137.823.038		162.542.394.983	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan Pendapatan keuangan	(101.244.428.535) 460.907.444	25 2e,6,25	(84.680.593.382) 3.087.586.236	Finance charges Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	45.354.301.947		80.949.387.837	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK Kini Tangguhan	(545.409.107) (9.070.067.624)	2q,16	(563.313.483) (20.334.689.749)	TAX EXPENSE Current Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(9.615.476.731)		(20.898.003.232)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	35.738.825.216		60.051.384.605	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.738.825.216		60.051.384.605	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	35.732.976.592 5.848.624		60.050.370.552 1.014.053	The owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	35.738.825.216		60.051.384.605	Total

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013 September 30, 2013	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	35.732.976.592 5.848.624		60.050.370.552 1.014.053	The owners of the parent entity Non-controlling interests
Total	35.738.825.216		60.051.384.605	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	11	2t,28	18	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Ended
September 30, 2014 and
Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to the owners of teh parent entity

				Saldo Laba / Ro	etained Earning				
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid- in capital	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
Saldo per 31 Desember 2012		339.750.000.000	374.948.865.468	-	18.271.020.807	732.969.886.275	(15.809.248)	732.954.077.027	Balance as of December 31,2012
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013					92.039.550.236	92.039.550.236	3.250.928	92.042.801.164	Total comprehensive income for the year 2013
Saldo per 31 Desember 2013		339.750.000.000	374.948.865.468	1.000.000.000	109.310.571.043	825.009.436.511	(12.558.320)	824.996.878.191	Balance as of December 31, 2013
Bagian kepentingan non- pengendali akibat pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Non-controlling interest portion due to establishment of a subsidiary
Deviden kas		-	-	-	(30.577.500.000)	(30.577.500.000)	-	(30.577.500.000)	Cash Devidend
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserves
Total laba komprehensif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014		-	-	-	35.732.976.592	35.732.976.592	5.848.624	35.738.825.216	Total comprehensive income for nine months ended September 30, 2014
Saldo per 30 September 2014		339.750.000.000	374.948.865.468	2.000.000.000	113.466.047.635	830.164.913.103	43.290.304	830.208.203.407	Balance as of September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATEDSTATEMENTOFCASH FLOWS
Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok Pembayaran kas kepada karyawan	754.438.977.876 (240.324.004.578) (147.763.024.648)		687.315.746.431 (320.148.758.679) (118.679.872.904)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers Cash paid to suppliers Cash paid to employees
Hasil penjualan kendaraan bekas Pembelian aset tetap - kendaraan sewa Pembelian persediaan kendaraan bekas	135.558.925.383 (547.387.288.581)		172.571.229.226 (542.461.035.283) (498.959.325)	Proceeds from sales of used vehicles inventory Purchases of fixed assets - leased vehicles Purchases of used vehicles inventory
Kas digunakanuntuk aktivitas operasi	(45.476.414.548)		(121.901.650.534)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari: Penghasilan bunga Klaim pengembalian pajak Pembayaran pajak	460.907.444 9.071.059.380 (48.695.951.288)		3.959.533.284 (1.550.151.266) (6.769.149.349)	Receipts of: Interest income Claim for Tax refund Payments for taxes
Kas neto digunakan untukaktivitas operasi	(84.640.399.012)		(126.261.417.865)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Hasil penjualan aset tetap Pembelian aset tetap	3.893.837.000 (55.709.110.933)	9	1.231.668.432 (45.438.801.665)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Proceeds from sale of fixed assets Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(51.815.273.933)		(44.207.133.233)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan pinjaman jangka panjang Penambahan pinjaman jangka pendek Pembayaran pinjaman jangka panjang Pembayaran pinjaman jangka pendek Pembayaran beban keuangan Pembayaran dividen Penerbitan saham baru	495.638.635.863 165.596.476.362 (280.126.727.443) (119.874.168.561) (98.562.997.931) (26.433.540.135) 50.000.000	17 1f,18,19	132.314.728.084 128.107.072.004 (269.648.317.827) (30.955.453.156) (83.600.692.392)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from long-term debts Proceeds from short-term loans Payments of long-term debts Payments of short-term loans Payments of finance charges Payments of divident Issuance of new shares
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	136.287.678.155		(123.782.663.287)	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	21.384.463		4.016.077	Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(146.610.317)		(294.247.198.308)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.994.696.729		315.567.715.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	25.848.086.402	4	21.320.516.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secarakeseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT Nine Months Ended September 30, 2014 and

Year Ended December 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Nopember 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 42,46% atau sejumlah 3.397.500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp339.750.000.000 oleh para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkandan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002106.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 15 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan fleet management, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (maintenance), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaanperusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, regarding the change of article 4 paragraph 2 in the Company's Article of Association about total issued and fully paid capital stock amounted to 42.46% or 3,397,500,000 par shares with value totaling Rp339,750,000,000 by shareholders.

The amendment of the Articles of Association has been reported and acceptedby the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia inhis Decision Letter No. AHU-0002106.AH.01.09. Year 2013 dated January15, 2013.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- Operates business services, comprising vehicle rental services/ transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;
- Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha utama (lanjutan):

Menjalankan usaha-usaha dibidang pengangkutan darat, yang antara lain penumpang meliputi transportasi menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

 Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung dan Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung).

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Sejak tanggal 22 Oktober 2007, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,80% di PT Duta Mitra Solusindo (DMS) yang bergerak di bidang jasa penyediaan juru mudi. DMS mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung No. 8, Jakarta Utara. Total aset DMS pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp15.263.720.931 dan Rp13.519.261.681.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Main business operations (continued):

- Operates ground transportation business comprising passangers transportation using bus, sedan or other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;

Supporting business operation:

- Operatesother business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head officeis located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative, sites among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung and Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung).

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Since October 22, 2007, the Company has 99.80% shares ownership in PT Duta Mitra Solusindo (DMS), which is engaged in providing driver services. DMS started its commercial operation in 2004 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung No. 8, North Jakarta. Total assets of DMS as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp15,263,720,931 and Rp13,519,261,681, respectively.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 01 tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL bergerak dalam bidang pengurusan transportasi (freight forwarding). Modal dasar ASL berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 200 saham. Pemegang saham ASL adalah Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 99,5% dan Prodjo Sunarjanto SP dengan persentase kepemilikan sebesar 0,5%. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, ASL belum mulai beroperasi secara komersial. Total aset ASL pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp201.124.671 dan Rp200.253.975.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 93 tanggal 18 Nopember 2013, dan telah diubah dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 17 9 Januari 2014. Perusahaan mendirikan suatu perusahaan dengan nama PT Adi Sarana Lelang ("ASG"). ASG bergerak dalam bidang balai lelang (auction). Modal dasar ASG berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 20.000 saham dan bernilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham. Pemegang saham ASG Perusahaan dengan persentase adalah kepemilikan sebesar 99,5% dan Koperasi ASSA dengan persentase Karyawan kepemilikan sebesar 0,5%. ASG beroperasi secara komersial pada bulan Juni 2014 dan berdomisili di Jl. Tipar Cakung no. 8, Jakarta Utara. Total aset ASG pada tanggal 30 September 2014 dan Desember 2013 masingmasing adalah sebesar Rp6.655.968.792 dan RpNihil.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan telah melaporkan mengenai pendirian ASG tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the consolidated subsidiaries (continued)

Based on the notarial deed No. 01 of Liliek Zaenah, S.H., dated July 19, 2012, the Company established a company under the name of PT Adi Sarana Logistik ("ASL"). ASL is engaged in freight forwarding. ASL's authorized capital stock amounting to Rp500,000,000 which consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp200,000,000 consists of 200 shares. The shareholders of ASL are the Company with percentage ownership of 99.5% and Prodjo Sunarjanto SP with percentage of ownership of 0.5%. As of the date of completion of these consolidated financial statements, ASL has not yet started its commercial operation. Total assets of ASL as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp201,124,671 and Rp200,253,975, respectively.

Based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated November 18, 2013, and has been amended by notarial deed No. 17 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated January 9. 2014. The Company established a company under the name of PT Adi Sarana Lelang ("ASG"). ASG is engaged in auction. ASG's authorized capital stock amounting to Rp20,000,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Capital stock which is issued and fully paid amounting to Rp5,000,000,000 consists of 5,000 shares. The shareholders of ASG are the Company with percentage ownership of 99.5% and Koperasi Karyawan ASSA with percentage of ownership of 0.5%. ASG started its commercial operation on June 2014 and is domiciled at Jl. Tipar Cakung no. 8, North Jakarta. Total assets of ASG as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp6,655,968,792 and RpNil, respectively.

On December 13, 2013, the Company had informed the establishment of ASG to Indonesian Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK).

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Komisaris Thomas Honggo Setjokusumo Komisaris Independen

Direksi: Presiden Direktur Prodio Sunarianto SP Direktur Hindra Tanujaya Jany Candra Direktur Maickel Tilon Direktur Direktur independen Rallyati Arianto Wibowo

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua

Anggota Dr. Timotius, AK Anggota Linda Laulendra Berdasarkan Surat Keputusan

No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sebanyak 598 dan 552 karyawan tetap.

Entitas induk dan entitas induk terakhir

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian signifikan atas Perusahaan (Catatan 18).

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

Hadi Kasim

Ir. Rudyanto Hardjanto

c. Employee, Board of Commissioners and **Directors**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013 the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner Commissioner Independent Commissioner

Directors:

President Director Director Director Director IndependentDirector

The Company has established audit committee based on Decision No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Thomas Honggo Setjokusumo Chairman Member Member

> Based Decision Letter on No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

> As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have a total of 598 and 552 permanent employees, respectively.

d. Parent and ultimate parent

The Company has no parent entity and ultimate parent entity as there is no entity which has significant control over the Company (Note 18).

Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 23, 2014.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 Nopember 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinvatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). dikeluarkan oleh Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LKNo. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 "Financial Statements regarding Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated September 25, 2012.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Company and Subsidiaries.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugientitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan non-pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to Non-controlling interests ("NCI"), even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- i. derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- ii. derecognize the carrying amount of any NCI:
- iii. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognize the fair value of the consideration received;
- v. recognize the fair value of any investment retained:
- vi. recognize any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- vii. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Persediaan kendaraan bekas juga berasal dari pembelian dari pihak eksternal.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventory

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Used vehicle inventory also came from purchases from external parties.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Aset tetap

Suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi pengakuan. Semua kriteria biava pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

h. Fixed assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and Subsidiaries has chosen the cost model.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Taksiran masa manfaat (Tahun)/ Estimated useful life (Years)

Bangunan	20	Building
Pengembangan prasarana	3 - 18	Infrastructure
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	Leased vehicles and office vehicles
		Computer equipment, workshop and
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	office equipment

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi padatahun aset tersebutdihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

i. Beban tangguhan - hak atas tanah

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is notdepreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

i. Deferred landrights

The legal landrights cost occurred when the land wasfirst acquired is recognized as part of theacquisition cost of land. Extension orrenewal of the maintenance cost of legal rightsover land is recognized as an intangible assetand amortized over the life of legal rights oreconomic life of the land, whichever is shorter.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa laporan posisi di keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan periode pada terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as lessees

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Company and Subsidiaries as lessors

In the ordinary lease, the Company and Subsidiaries recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 9, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset tak berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi nilai akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset menjadi diturunkan sebesar iumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
Nine Months Ended September 30, 2014 and

Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss (if any). The useful lifes of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

I. Impairment of non-financial asset

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsiasumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial asset (continued)

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

m. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Penyisihan beban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode "projected unit credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian tersebut diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang sudah ada, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

The Company and Subsidiaries recognized their provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak dibebankan pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan masingmasing adalah Rp12.212 dan Rp12.189 untuk AS\$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2014 and 31 Desember 2013.

q. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

In addition, the Company and Subsidiaries provide defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Company and Subsidiaries' portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Company and Subsidiaries is charged to current operations as incurred.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange were Rp12,212 and Rp12,189 for US\$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

q. Taxation

The Company and Subsidiaries present the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagianbagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged asexpenses or income in the current year consolidated statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

<u>Deferred tax</u>

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal goodwill; atau
- pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i) the initial recognition of goodwill; or
- ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item bebanbeban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are statedinclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan yang dikategorikan selain pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah keuangan non-derivatif dengan aset pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

The Companyand Subsidiaries have no financial assetsother than those classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Company and Subsidiaries include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, due from related parties, restricted time deposits and other assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman,termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Utang dan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak meliputi pinjaman jangka pendek,utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting date, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Company and Subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Companyand Subsidiaries' loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive incomewhen the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan vana diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

<u>Biaya perolehan diamortisasi dari</u> instrumen <u>keuangan</u>

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau keuangan yang dapat kelompok aset diestimasi secara handal.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm'slength market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan penyisihan pos penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

u. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

u. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur oganisasi dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

 PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

 PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment reporting (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Company and Subsidiaries' organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29to the consolidated financial statements.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Subsidiaries but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

 PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS No.1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

• PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)
 - PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

 PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

 PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)
 - PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

• PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

 PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

<u>Classification of financial assets and financial liabilities</u>

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2r.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penvisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp145.428.608.697 dan Rp107.783.414.513. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp5.016.103.219 dan Rp5.730.478.439.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp145,428,608,697 amounted to Rp107,783,414,513, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2014 2013 December 31, amounted to Rp5,016,103,219 Rp5,730,478,439, and respectively.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp145.428.608.697 dan Rp107.783.414.513. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp5.016.103.219 dan Rp5.730.478.439.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

<u>Allowance for impairment losses on receivables -</u> collective assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables. significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted Rp145.428.608.697 to Rp107.783.414.513, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of September 30, 2014 2013 December amounted and 31, Rp5,016,103,219 and Rp5,730,478,439, respectively.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi vang digunakan oleh aktuaris independen dalam menahituna jumlah-jumlah tersebut. tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan **Entitas** Anak dan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan Entitas Anak dan tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember adalah 2013 masing-masing sebesar Rp19.406.580.002 Rp15.836.580.000. dan Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis vang secara diharapkan dalam industri di mana umum Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp2.050.196.588.675 dan Rp1.911.663.349.593. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

determination of the Company Subsidiaries' cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line method method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate. significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' for employee benefits liability as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp19,406,580,002 and Rp15,836,580,000, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of September 30, December 31, 2013 and Rp2,050,196,588,675 and Rp1,911,663,349,593, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obiektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi konsolidasian pada tanggal September 2014 dan 31 Desember 2013 masingmasing adalah sebesar Rp179.827.222.263 dan Rp144.104.407.476, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp1.482.084.436.085 dan Rp1.244.448.323.032. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui besar kemungkinannya penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp191.105.055 dan Rp153.145.896. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and Subsidiaries recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were and Rp179,827,222,263 Rp144,104,407,476, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp1,482,084,436,085 and Rp1,244,448,323,032 respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp191,105,055 and Rp153,145,896, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitunganperhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that may indiciate impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas - Rupiah	1.297.174.573	1.598.296.646	Cash on hand - Rupiah
Kas dibank - Pihak ketiga Rekening Rupiah			Cash in banks - Third parties Rupiah Account
PT Bank Central Asia Tbk	13.503.375.182	6.934.802.767	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.223.038.035	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Lampung	1.012.581.139	-	PT Bank Lampung
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	861.498.225	10.793.542.408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	730.745.702	365.273.086	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	646.272.132	230.451.465	(Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	546.855.627	988.600.841	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	237.518.794	2.271.231.826	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	229.778.687	14.360.776	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	108.431.614	1.838.107.609	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara	90.964.584	-	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Sulselbar	76.395.585	-	PT Bank Sulsebar
PT Bank Industrial and			PT Bank Industrial and
Commercial Bank of China			Commercial Bank of China
Limited (ICBC) Indonesia	44.905.421	35.426.154	Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank Mayora	38.188.457	393.539.842	PT Bank Mayora
PT Bank QNB Kesawan Tbk	37.798.630	37.955.289	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Panin Tbk	27.089.858	27.291.812	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sumatera Utara	10.717.346	339.400.550	PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Permata Tbk	2.344.700	2.614.384	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.649.577	PT Bank CIMB NiagaTbk
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$10.024 pada tahun 2014 dan			(US\$10.024 in 2014 and
US\$10.021 pada tahun 2013)	122.412.111	122.151.697	US\$10,021 in 2013)
Sub-total	19.550.911.829	24.396.400.083	Sub-total
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiun			Time deposits - Rupiah PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional (BTPN), Tbk	5.000.000.000		Nasional (BTPN), Tbk
Sub-total	5.000.000.000		Sub-total
Total	25.848.086.402	25.994.696.729	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 8,00% - 10,50%.

The annual interest rates on the time deposits were 8.00% - 10.50%.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables is as follows:

_	30 September 2014/ September 30, 2014		
Pihak ketiga			Third parties
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	21.228.434.613	10.458.210.818	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.128.027.551	3.110.870.395	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	9.067.726.223	6.612.498.626	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.232.796.552	4.200.023.074	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.802.933.841	2.599.553.894	PT Bank Central Asia Tbk
PT Nippon Indosari Corpindo	3.409.163.428	3.571.569.372	PT Nippon Indosari Corpindo
PT Unilever Indonesia Tbk	3.313.642.746	3.340.308.210	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Leighton Contractors Indonesia	3.117.830.313	7.497.542.760	PT Leighton Contractors Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	2.384.991.400	138.893.000	PT Frisian Flag Indonesia
PT MNC Skyvision	2.307.192.639	1.186.504.161	PT MNC Skyvision
PT Sumberdaya Sewatama	1.878.133.651	1.246.021.802	PT Sumberdaya Sewatama
PT Coca-cola Distribution Indonesia	1.675.763.711	2.638.370.988	PT Coca-cola Distribution Indonesia
PT PZ Cussons Indonesia	1.610.276.595	1.561.661.738	PT PZ Cussons Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	1.587.547.056	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Arkananta Apta Pratista	1.558.038.369	720.258.268	PT Arkananta Apta Pratista
PT Tigaraksa Satria Tbk	1.556.930.503	712.247.365	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Telekomunikasi Selular	1.388.939.180	1.290.181.174	PT Telekomunikasi Selular
PT Johnson & Johnson Indonesia	1.294.999.784	1.262.063.746	PT Johnson & JohnsonIndonesia
PT Elnusa Tbk	1.072.485.249	876.468.200	PT ElnusaTbk
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.019.572.022	641.531.009	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	975.649.351	1.090.888.792	PT Adira DinamikaMultifinance Tbk
PT Jo.Leighton-Total	911.043.567	1.714.764.469	PT Jo.Leighton-Total
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	878.606.744	142.476.363	PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Sharp Electronics Indonesia	850.433.478	1.064.132.080	PT Sharp Electronics Indonesia
PT Midi Utama Indonesia Tbk	810.701.704	-	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Circleka Indonesia Utama	790.739.900	699.297.540	PT Circleka Indonesia Utama
PT Dupont Indonesia	777.146.609	139.260.000	PT Dupont Indonesia
PT Parit Padang Global	754.240.348	788.406.344	PT Parit Padang Global
PT D&D Food Industry	743.222.000	743.222.000	PT D&D Food Industry
PT Borneo Indobara	743.037.014	870.699.349	PT Borneo Indobara
PT Tamtama Perkasa	715.660.000	902.697.000	PT Tamtama Perkasa
PT Satria Alam Manunggal	705.682.685	34.786.018	PT Satria Alam Manunggal
PT Marga Nusantara Jaya	687.132.000	20.803.200	PT Marga Nusantara Jaya
PT Anugerah Pharmindo Lestari	667.962.205	722.999.139	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	659.438.683	562.720.948	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Toba Pulp Lestari Tbk	652.373.791	506.855.700	PT Toba Pulp Lestari Tbk
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	639.989.500	357.610.000	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Combined Imperials			PT Combined Imperials
Pharmaceuticals	621.030.426	869.528.226	Pharmaceuticals
PT Putra Sarana Transborneo	609.820.780	851.267.451	PT Putra Sarana Transborneo
PT.Prima Multi mineral	595.710.167	334.180.000	PT.Prima Multi mineral
PT.Nexwave	579.964.392	165.360.400	PT Nexwave
PT Koperasi Telekomunikas Selular	575.871.959	355.248.988	PT Koperasi Telekomunikasi Selular
PT Cakrawala Putra Bersama	565.342.208	938.870.076	PT Cakrawala Putra Bersama
PT Trakindo Utama	542.912.528	1.059.276.449	PT Trakindo Utama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	523.540.217	403.779.883	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sayap Mas Utama	510.358.948	850.926.459	PT Sayap Mas Utama
PT Nusantara	508.222.596	-	PT Nusantara
PT Perta – Samtan Gas	500.997.416	231.181.215	PT Perta – Samtan Gas

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Pihak ketiga (lanjutan) Lain-lain (masing-masing			Third parties
di bawah Rp500.000.000)	46.626.263.544	37.641.968.049	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	145.358.520.186	107.727.902.742	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.958.502.113)	(1.958.502.113)	Less allowance for impairment losses
Neto	143.400.018.073	105.769.400.629	Net
Pihak berelasi (Catatan 6)	70.088.511	55.511.771	Related parties (Note 6)
Total	143.470.106.584	105.824.912.400	Total

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	57.962.349.456	30.603.954.345	Not yet due Past due
1 – 30 hari	36.852.283.400	40.375.086.522	1 – 30 days
31- 60 hari	17.254.008.905	16.822.967.637	31 - 60 days
61- 90 hari	10.539.088.158	5.819.302.700	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.750.790.267	14.106.591.538	More than 90 days
Total	145.358.520.186	107.727.902.742	Total

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	6.056.000	5.159.000	Not yet due Past due
1 - 30hari	5.863.290	4.730.000	1 - 30 days
31- 60 hari	4.960.500	3.512.150	31 - 60 days
61 -90 hari	6.115.400	130.460	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	47.093.321	41.980.161	More than 90 days
Total	70.088.511	55.511.771	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The change in allowance for impairment losses is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Saldo awal tahun	1.958.502.113	1.295.272.575	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	4.007.300	783.152.334	Addition during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.007.300)	(119.922.796)	Written off during the year
Saldo akhir tahun	1.958.502.113	1.958.502.113	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 11).

Based on the review as of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' management isof the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Some of trade receivables is used as collateral for short-term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30, 2014 (Note 11).

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in the regular conduct of their business, have engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/	Amount	Persentase terha Liabilit Percentage to Liabilit	as (%)/ Total Assets/	
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang usaha (Catatan 5) <u>Entitas sepengendali</u> PT Yudha Wahana Abadi PT Dharma Polimetal PT Triputra Sarana	23.401.620 7.918.000	30.165.620 7.918.000	0,00% 0,00%	0,00% 0,00%	Trade receivables (Note 5) Entities under common control PT Yudha Wahana Abadi PT Dharma Polimetal
Agro Persada PT Puninar Jaya	4.335.301 4.014.400	2.427.801 4.014.400	0,00% 0,00%	0,00% 0,00%	PT Triputra Sarana Agro Persada PT Puninar Jaya
Pemegang saham PT Daya Adicipta Mustika	30.419.190	10.985.950	0,00%	0,00%	<u>Shareholder</u> PT Daya Adicipta Mustika
Total	70.088.511	55.511.771	0,00%	0,00%	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah	/Amount	Liabilit Percentage to	dap Jumlah Aset/ as (%)/ o Total Assets/ ties (%)	
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang usaha (Catatan 12) <u>Entitas sepengendali</u> PT Plaza Auto Prima	3.054.852.321	2.016.044.550	0.19%	0.15%	Trade payables (Note 12) <u>Entity under common control</u> PT Plaza Auto Prima
PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Sandika	216.450.000	810.100.000 247.900.000	0,00% 0,01%	0,06% 0,02%	PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Sandika
Total	3.271.302.321	3.074.044.550	0,20%	0,23%	Total
	Jumlah	'Amount	atau beban yang l Percentage to 1	Jumlah Pendapatan bersangkutan (%)/ Total Respective xpenses (%)	
	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Pendapatan <u>Entitas sepengendali</u> PT Yudha Wahana Abadi PT Triputra Sarana Agro Persada	1,385,000	911.626.843	0,00%	0,12%	Revenue <u>Entities under common control</u> PT Yudha Wahana Abadi PT Triputra Sarana Agro Persada
PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Jaya		48.575.808	0,00% 0,00%	0,00% 0,01%	PT Puninar Sarana Raya PT Puninar Jaya
<u>Pemegang saham</u> PT Daya Adicipta Mustika	126.010.742	281.796.761	0,02%	0,04%	<u>Shareholder</u> PT Daya Adicipta Mustika
Total	127.395.742	1.241.999.412	0,02%	0,17%	Total
Pendapatan keuangan <u>Manajemen kunci</u> Hindra Tanujaya Jany Candra	:	121.218.332 121.218.332	0,00% 0,00%	0,02% 0,02%	Finance income <u>Key management</u> Hindra Tanujaya Jany Candra
Maickel Tilon		121.218.332	0,00%	0,02%	Maickel Tilon
Total		363.654.996	0,00%	0,06%	Total
Pembelian kendaraan Entitas sepengendali PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Sandika PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Mustika	38.761.052.400 2.489.100.000 2.344.950.000	27.179.797.734 - 6.077.124.544 - 33.256.922.278	4,69% 0,30% 0,15% 0,00%	3,61% 0,00% 0,00% 0,81%	Vehicle purchase <u>Entity under common control</u> PT Plaza Auto Prima PT Daya Adicipta Sandhika PT Daya Adicipta Wihana PT Daya Adicipta Mustika Total
TOTAL	43.595.102.400	33.256.922.278	5,27%	4,42%	lotai

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa jaminan kepada direktur Perusahaan. Berdasarkan perubahan atas surat pernyataan pinjaman antara Perusahaan dan direktur tanggal 20 September 2012, efektif pada tanggal 1 Oktober 2012, pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun yang akan dicicil sebesar Rp50.000.000 per tahun dan sisa pinjaman akan dilunasi paling lambat 6 (enam) bulan setelah masa lock up period atas saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham berakhir. Pada bulan Desember 2013, seluruh piutang tersebut telah dilunasi.

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Accounts due from related parties represent unsecured loans to directors of the Company. Based on the addendum of loan statement letter between the Company and directors dated September 20, 2012, effective on October 1, 2012, the loans bear interest rate at 10% per annum, which will be paid in installment at Rp50,000,000 per year and the remaining loan will be repaid at the latest 6 (six) months after the end of the lock up period of the Company's shares owned by the shareholders.In December 2013, all due from related parties' balances had been fully paid.

Total remuneration paid to the Company's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the years ended September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Dewan Komisaris Imbalan kerja jangka pendek	450.000.000	540.000.000	Board of Commissioners Short-term employee benefits
Direksi Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12.060.328.563	13.612.002.732	Directors Short-term employee benefits Other long-term employee benefits
Total	12.510.328.563	14.152.002.732	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES(continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Hubungan/ Related parties Relationship		Sifat transaksi/ Nature of Transactions
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Duta Oto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Vehicle lease
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian kendaraan/ Vehicle purchase
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa kendaraan/Vehicle lease
Hindra Tanujaya	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Jany Candra	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/ <i>Loans</i>
Maickel Tilon	Manajemen kunci Perusahaan/ Company's key management	Pinjaman/ <i>Loans</i>

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 30 September 2014, total persediaan suku cadang adalah Rp435.890.350 dan persediaan kendaraan bekas adalah Rp34.645.427.583. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan kendaraan bekas Rp32.483.447.621.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

7. INVENTORY

Inventory consists of sparepart and used vehicles for sale. As of September 30, 2014 the balances of sparepart inventory amounted to Rp435,890,350 and used vehicle inventory amounted to Rp34,645,427,583. And as of December 31, 2013, the balances of used vehicle inventory amounted to Rp32,483,447,621.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Saldo awal tahun Penambahan selama tahun	32.483.447.621	1.731.356.454	Balance at beginning of year
berjalan			Additions during theyear
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	116.947.352.289	187.886.046.345	Transfers from fixed assets (Note 9)
Suku cadang	435.890.350	-	Sparepart
Biaya perbaikan	-	675.668.877	Repairment expenses
Penjualan	(114.785.372.327)	(157.809.624.055)	Sales
Saldo akhir period	35.081.317.933	32.483.447.621	Balance for the nine months

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan kendaraan bekas sejak Oktober 2013 diasuransikan, total nilai pertanggungan per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masingmasing sebesar Rp41.471.728.232 dan Rp36.393.377.885.

Beberapa persediaan kendaraan bekas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 11).

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

Used vehicle inventory is insured since October 2013, total of sum insured as of September 30, 2014 and 31 December 2013, amounting to Rp41,471,728,232 and Rp36,393,377,885, respectively.

Some used vehicle inventories are used as collateral for short-term debts from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30, 2014 (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Sewa dibayar di muka Asuransi dibayar di muka Biaya dibayar di muka dan	5.354.933.061 15.102.437.732	6.311.061.937 4.821.362.826	Prepaid rental Prepaid insurance
uang muka lainnya	16.176.282.067	4.216.491.384	Other prepayments and advances
Total	36.633.652.860	15.348.916.147	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET TETAP

Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan Pengembangan prasarana

Total Akumulasi Penyusutan

Kendaraan sewa Kendaraan inventaris

Peralatan komputer Peralatan bengkel Peralatan kantor

Nilai buku neto

3.169.958.108

167.372.894 4.777.193.514 471.123.393 6.293.790.450

424.224.397.518

1.643.770.606.000

5.839.855.636 403.505.103.523

1.614.298.833

20.692.838 1.455.256.906 186.786.995 1.818.949.903

245.676.959.920

1.055.934.040 239.525.040.405

FIXED ASSETS

30	Sentember	2014/Se	ptember 30.	2014
JU	September	2014/36	pterriber 30	2014

	30 September 2014/September 30, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				<u></u> -		Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	112.658.973.563	3.646.195.455	-	-	116.305.169.018	Land
Bangunan	45.774.216.782	125.000.000	-	-	45899.216.782	Building
Pengembangan prasarana	7.682.647.062	-	-	-	7.682.647.062	Infrastructure
Kendaraan sewa	2.225.348.084.222	454.721.907.683	4.717.371.180	(222.236.238.733)	2.453.116.381.991	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	285.979.457		-	(21.666.767)	264.312.690	Office vehicles
Peralatan komputer	9.970.246.074	925.821.432	-	-	10.896.067.506	Computer equipment
Peralatan bengkel	1.124.852.789	48.756.650	-	-	1.173.609.439	Workshop equipment
Peralatan kantor	11.815.935.220	404.293.206	-	-	12.220.228.426	Office equipment
Perlengkapan Bangunan	176.345.711	8.850.000	-	-	8.850.000	Buliding equipment
Aset dalam penyelesaian	1/0.345./11	7.776.698.289			7.953.044.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.414.837.280.880	467.657.522.715	4.717.371.180	(222.257.905.501)	2.655.519.526.914	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	4.784.256.941	1.709.948.321	-	-	6.494.205.262	Building
Pengembangan prasarana	3.377.439.886	809.894.218	-	-	4.187.334.104	Infrastructure
Kendaraan sewa	479.833.985.621	203.834.827.554	1.475.199.110	(105.297.147.164)	576.896.466.901	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	175.147.678	23.330.194	-	(13.406.090)	185.071.782	Office vehicles
Peralatan komputer	6.232.450.420	1.224.124.319	-	-	7.456.574.739	Computer equipment
Peralatan bengkel	657.910.388	152.881.223	-	-	810.791.611	Workshop equipment
Peralatan kantor	8.112.740.353	1.179.229.155	-	-	9.291.969.508	Office equipment
Perlengkapan Bangunan	-	524.332			524.332	Buliding equipment
Total Akumulasi Penyusutan	503.173.931.287	208.934.759.316	1.475.199.110	(105.310.553.254)	605.322.938.239	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	1.911.663.349.593				2.050.196.588.675	Netbook value
		31 Desembe	er 2013/December	31, 2013		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	105.478.064.416	4.577.045.492	-	2.603.863.655	112.658.973.563	Land
Bangunan	30.623.593.552	12.198.591.687		2.952.031.543	45.774.216.782	Building
Pengembangan prasarana	8.561.300.966	2.599.319.436	3.518.349.790	40.376.450	7.682.647.062	Infrastructure
Kendaraan sewa	1.898.699.940.955	681.162.877.227	5.260.127.963	(349.254.605.997)	2.225.348.084.222	Leased vehicles
Kendaraan inventaris	302.229.457	2 702 161 142	16.250.000	-	285.979.457	Office vehicles
Peralatan komputer	7.187.084.931	2.783.161.143	-	-	9.970.246.074	Computer equipment
Peralatan bengkel Peralatan kantor	944.485.689 10.602.031.904	180.367.100 1.213.903.316	-	-	1.124.852.789 11.815.935.220	Workshop equipment Office equipment
Aset dalam penyelesaian	5.596.271.648	176.345.711		(5.596.271.648)	176.345.711	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.067.995.003.518	704.891.611.112	8.794.727.753	(349.254.605.997)	2.414.837.280.880	Total Cost

3.518.349.790 1.827.598.655 12.918.054

5.358.866.499

(161.368.559.652)

(161.368.559.652)

4.784.256.941

175.147.678 6.232.450.420 657.910.388 8.112.740.353

3.377.439.886 479.833.985.621

Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Infrastructure
Leased vehicles
Office vehicles

Computer equipment Workshop equipment Office equipment

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation expense allocation for the nine

months ended September 30, 2014 and 2013 are

9. FIXED ASSETS (continued)

allocated as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21) Beban umum dan	203.834.827.554	175.831.751.135	Cost of revenue (Note 21) General and administrative
administrasi (Catatan 23)	5.099.931.762	4.403.292.070	expenses (Note 23)
Total	208.934.759.316	180.235.043.205	Total

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets in 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Transfer kendaraan sewa			Transfers of leased vehicles
ke persediaan kendaraan bekas			to used vehicle inventory
Biaya perolehan	222.257.905.501	349.254.605.997	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(105.310.553.212)	(161.368.559.652)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan	116.947.352.289	187.886.046.345	Net book value of vehicles

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

		30 September 2013/ September 30, 2013	
Harga jual Nilai buku	3.893.837.000 (3.242.172.070)	2.326.098.839 (2.587.278.432)	Proceeds Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	651.664.930	261.179.593	Gain (loss) on fixed assets disposal

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp12.364.138.017 dan Rp9.503.082.877.

Di bulan September 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp16.820.455.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 9.350 m² yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut, Rp20.361.280.000 untuk sebidang tanah seluas 10.180 m² yang berlokasi di Selatan, Palembang, Propinsi Sumatera Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga, Rp8.115.621.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 9.120 m² yang berlokasi di Propinsi Jawa Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Tambakaji dan Rp4.750.000.000 untuk membeli sebidang tanah dengan bangunan diatasnya seluas 369 m² yang berlokasi di Propinsi Sulawesi Utara, Manado, Kecamatan Tikala, Kelurahan Paldua.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp12,364,138,017 and Rp9,503,082,877 respectively.

On September 2014, the Company paid in advance the amount of Rp16,820,455,000 for purchasing a land with an area of 9,350 m² located in Province of South Kalimantan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Gambut, Kelurahan Gambut, Rp20,361,280,000 for purchasing a land with an area of 10,180 m² located in Province of South Sumatera. Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga, Rp8,115,621,000 for purchasing a land with an area of 9,120 $\rm m^2$ located in Province of Central Java, Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Tambakaji and Rp4,750,000,000 for purchasing a land and building with an area of 369 m² located in Province of North Sulawesi, Manado, Kecamatan Tikala, Kelurahan Paldua.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company paid in advance the amount of

Rp33,400,000 for purchasing two motorcycles. The Company recorded the payment as part of

The Company has obtained the following titles of

"Hak Guna Bangunan"

"Advance for Purchase of Fixed Assets".

FIXED ASSETS (continued)

ownership or

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan juga telah membayar uang muka sebesar Rp33.400.000 Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

certificate covering its land: Nomor HGB/ Luas M2/ Tanggal Berakhir HGB/ Lokasi/ **HGB Number** Width M2 Location HGB Due Date 10 Maret 2028/March 10, 2028 HGB No. 292/1998 900 Sidosermo HGB No. 295/1998 24 September 2027/September 24, 2027 1.000 Sidosermo HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008) 4.920 Sukapura 9 September 2038/September 9, 2038 HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008) 4.850 Sukapura 9 September 2038/September 9, 2038 HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008) 3 175 Sukapura 9 September 2038/September 9, 2038 HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008) 3.455 Sukapura 9 September 2038/September 9, 2038 HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008) 4.300 9 September 2038/September 9, 2038 Sukapura HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/formerly No.7589/2008) 4.860 9 September 2038/September 9, 2038 Sukapura 5 September 2031/September 5, 2031 Tombolo HGB No. 1667/2011 4.833 HGB No. 11/2008 Sei Sikambing 17 Februari 2028/February 17, 2028 4.519 HGB No. 458/2011 5.000 Romokalisari 3 Juli 2025/July 3, 2025 HGB No. 459/2011 3 Juli 2025/July 3, 2025 4.844 Romokalisari HGB No. 1379/2011 Batununggal 24 September 2041/September 24, 2041 767 2.550 HGB No. 1378/2011 Batununggal 24 September 2041/September 24, 2041 HGB No. 8110/2011 1.388 Sukapura 24 Oktober 2041/October 24, 2041 HGB No. 69/2012 2.355 Pengajaran 11 April 2032/April 11, 2032 21 Februari 2042/February 21, 2042 HGB No. 629/2012 229 Marpoyan Damai 21 Februari 2042/February 21, 2042 HGB No. 628/2012 229 Marpoyan Damai HGB No. 679/2012 Marpovan Damai 21 Februari 2042/February 21, 2042 4.255 HGB No. 073/2012 Bandar Lampung 4 September 2032/September 4, 2032 226 HGB No. 074/2012 30 Agustus 2032/August 30, 2032 575 Bandar Lampung HGB No. 03401/2014 9.350 Gambut 31 Desember 2043/December 31, 2043

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh sebidang tanah berlokasi di Romokalisari, Surabaya seluas 156 m². Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah di atas masih dalam proses legalisasi HGB.

Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir. In 2010, the Company acquired land of 156 m² located in Romokalisari, Surabaya. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the above related landrights are still in the process of legalization of HGB.

Total

The Company's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

68.580

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

30 September/September 30, 2014

	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pengembangan prasarana	2.350.992.183	50%	Oktober 2014/ October 2014	Infrastructure
Peralatan komputer	30.600.000	90%	Oktober 2014/ October 2014	Computer equipment
Peralatan kantor	175.997.272	50%	Oktober 2014/ October 2014	Office equipment
Tanah	2.825.000.000	40%	Oktober 2014/ October 2014	Land
Bangunan	2.570.454.545	20%	Desember 2014/ December 2014	Building
Total	7.953.044.000			Total
	3	1Desember/Dec	ember 31, 2013	
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pengembangan prasarana	19.247.076	50%	Februari 2014/ February 2014	Infrastructure
Peralatan komputer	30.600.000	90%	Februari 2014/ February 2014	Computer equipment
Peralatan kantor	126.498.635	50%	Februari 2014/ February 2014	Office equipment
Total	176.345.711			Total

Beberapa kendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11dan 17).

Nilai tanah Perusahaan berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 19 September 2012 adalah sebesar Rp178.331.800.000.

Nama penilai independen adalah Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan. Tanggal penilaian adalah 30 September 2012.

Aset tetap (bangunan dan kendaraan) Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan ke PT Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 30 September 2014) dan PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika (pada tanggal 31 Desember 2013), seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.212.673.827.344 dan Rp2.152.257.002.841 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

The Value of the Company's land based on the appraisal report dated September 19, 2012 from the independent appraiser was Rp178,331,800,000.

The name of the independent appraiser is Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan. Date of appraisal was September 30, 2012.

The Company and Subsidiaries' fixed assets (building and vehicles) are insured in PT Jasaraharja Putera and PT Asuransi Adira Dinamika (as of September 30, 2014) and PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika (as of 31 December 2013), third parties, for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregrate coverage of Rp2,212,673,827,344 and Rp2,152,257,002,841 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. In the opinion of the Company and Subsidiaries' management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak.

10. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan biaya perolehan atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan sebesar Rp8.784.669.228. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi selama 20% per tahun. Amortisasi sebesar Rp1.314.090.246 termasuk dalam "beban administrasi".

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total		10.000.000.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2010 sampai dengan tanggal 23 Maret 2011, yang kemudian diperpanjang setiap tahun, terakhir sampai dengan tanggal 23 Maret 2013. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, SH., No. 6 tanggal 16 Februari 2012, plafond kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* diturunkan menjadi Rp10.000.000.000.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2009), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assets are the acquisition cost of the software used by the Company amounted to Rp8,784,669,228. This intangible asset has amotized 20% annually. Amortization of Rp1,314,090,246 included in "administration expense".

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained Fixed Loan Working Capital Credit facility from BM with maximum credit limit of Rp15,000,000,000. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2010 up to March 23, 2011, which was annually extended,the latest up toMarch 23, 2013. This loan was used for financing daily working capital and bore annual interest rate ranging from 9% to 9.25%.

Based on the notarial deed No. 6 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the maximum credit limit of Fixed Loan Working Capital Credit facility was decreased to become Rp10,000,000,000.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. 7 tanggal 16 Februari 2012, perjanjian kredit ini diubah sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran dari BM dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 9,25% per tahun. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2012 sampai dengan tanggal 23 Maret 2013. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian.

Berdasarkan addendum IV bulan Maret 2014, perjanjian kredit ini yang semula terdiri fasilitas kredit Fixed Loan sebesar Rp.10.000.000.000 dan fasilitas KMK Revolving R/K Rp.10.000.000.000, diubah menjadi fasilitas KMK Revolving R/K sebesar Rp.20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10.50% dan dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku. Jangka waktu untuk fasilitas kredit ini selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 24 Maret 2014 sampai dengan tanggal 23 Maret 2015. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja harian. Total pinjaman KMK Revolving R/K pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar RpNihil masing-masing Rp10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan kendaraan bekas senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 5 dan 9)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on notarial deed No. 7 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, this credit agreement was amended, so the Company obtained additional Credit facility which is the Revolving Overdraft Working Capital facility from BM with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 with annual interest rate ranging from 9% to 9.25%. This facility is for 12 (twelve) months starting from March 24, 2012 up to March 23, 2013. This loan was used for financing the daily working capital.

Based on addendum IV on March, 2014, this credit agreement originally consisted of a fixed loan credit facility amounted Rp10,000,000,000 and working capital revolving overdraft facility of Rp 10.000.000.000, changed the working capital facility of revolving overdraft amounted Rp 20,000,000,000 with bearing annual interest rate of 10,50% and can be changed in accordance with the prevailing. This facility will be repaid within 12 (twelve) months starting from March 24, 2014 up to March 23, 2015. Total outstanding balance of Fixed Loan Revolving Overdraft facility as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp10,000,000,000, respectively.

This credit facility is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivable and used vehicle inventory amounting to Rp28,600,000,000 (Notes 5 and 9)

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal (cerukan) dengan jumlah tidak melebihi Rp7.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan tanggal 16 Desember 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, Perusahaan mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp17.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012. Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp6.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp23.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun. Pada tahun 2013, BCA telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit ini hingga 30 Desember 2013 dan suku bunga yang berlaku berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn, No. 88 tanggal 24 Maret 2013, Perusahaan kembali mendapatkan tambahan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 sehingga jumlah plafond kredit menjadi tidak melebihi Rp43.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 10.75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained Local Credit facility (overdraft) with an amount of not more than Rp7,000,000,000 bearing an annual interest rate of 10.50%. This facility is for 12 (twelve) months starting from December 17, 2010 until December 16, 2011. This loan was used for financing the Company's operations. Based on the notarial deed No. 39 of Weliana Salim, S.H., dated September 27, 2011, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp10,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp17,000,000,000 which will be September 30, 2012. Based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 22, 2012, the Company obtained additional facility amounting maximum credit Rp6,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp23,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 9.75%. In 2013, BCA approved to extent this credit facility until December 30, 2013 and the annual interest rate ranging from 9% to 10%.

Based on the notarial deed No. 88 of Sri Buena Brahmana, S.H., M. Kn., dated March 24, 2013, the Company obtained additional maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000 so that the total maximum credit facility is not more than Rp43,000,000,000 and bearing an annual interest rate at 10.75% which will be due on September 30, 2014. Total outstanding balance of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and RpNil, respectively.

This credit facility is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Companyfrom BCA (Note 17).

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables consist of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astra International Tbk	7.861.196.533	11.870.314.459	PT Astra International Tbk
PT Srikandi Diamond Indah Motor	1.772.220.071	253.405.842	PT Srikandi Diamond Indah Motor
PT Pusaka Motor	1.703.700.000	112.000.000	PT Pusaka Motor
PT Wira Megah Profitamas	1.249.800.000	1.051.771.170	PT Wira Megah Profitamas
PT Hadj Kalla	987.242.313	351.800.000	PT Hadj Kalla
PT Tunas Mobilindo Parama	855.000.000	-	PT Tunas Mobilindo Parama
PT Delwin Jaya	664.282.046	204.480.437	PT Delwin Jaya
PT Daya Kharisma Utama	625.000.000	-	PT Daya Kharisma Utama
PT Liek Motor	577.330.338	1.020.045	PT Liek Motor
PT Anzon Auto Plaza	530.350.434	7.205.739	PT Anzon Auto Plaza
PT Tunas Mobilindo Perkasa	-	1.092.060.222	PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Indomobil Trada Nasional	-	2.309.050.710	PT Indomobil Trada Nasional
PT Dwi Jaya Motor	-	531.724.669	PT Dwi Jaya Motor
PT Kharisma Sejahtera	-	632.888.530	PT Kharisma Šejahtera
PT Sun Star Prima Motor	-	7.525.000.000	PT Sun Star Prima Motor
PT Cipta Jaya Mobilindo	-	1.023.850.000	PT Cipta Jaya Mobilindo
PT Salindo Berlian Motor	-	683.800.000	PT Salindo Berlian Motor
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp500.000.000)	9.067.010.872	5.146.378.968	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	25.893.132.607	32.796.750.791	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 6)	3.271.302.321	3.074.044.550	Related parties (Note 6)
Total	29.164.434.928	35.870.795.341	Total
1000	20.104.404.320		rotar

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	19.145.576.696	24.669.363.925	Not yet due Past due
1 – 30 hari	4.206.616.168	8.025.664.165	1 – 30 days
31 – 60 hari	437.647.351	14.092.623	31 - 60 days
61-90 hari	777.851.905	19.912.670	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.325.440.487	67.717.411	More than 90 days
Total	25.893.132.607	32.796.750.791	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo Telah jatuh tempo	3.227.597.496	3.071.559.944	Not yet due Past due
1 – 30 hari	4.732.286	2.484.606	1 – 30 days
31- 60 hari	7.824.561	-	31- 60 days
61 - 90 hari	27.386.854	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.761.124		More than90 days
Total	3.271.302.321	3.074.044.550	Total

disediakan Tidak ada jaminan yang Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There is no collateral provided by the Company and Subsidiaries for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang titipan Ranty Sylvia PT Soltius Indonesia	16.337.257.378 1.229.650.000	12.954.751.853	Deposit money Ranty Sylvia PT Soltius Indonesia
PT Rainbow Asia Posters PT Jamsostek	608.020.065	1.539.000.000 561.000.000 -	PT Solitus Indonesia PT Rainbow Asia Posters PT Jamsostek
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.677.479.291	5.114.376.439	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	24.852.406.734	20.169.128.292	Total

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses consist of:

14. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kendaraan sewa Bunga	1.287.444.000 3.826.751.610	21.651.892.873 3.478.249.297	Leased vehicles Interest expenses
Jasa profesional	240.047.017	438.000.000	Professional services
Lain-lain	1.019.422.195	1.397.604.452	Others
Total	6.373.664.822	26.965.746.622	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS **IMBALAN KERJA JANGKA** PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar sebesar Rp724.698.004 pada tanggal 31 Desember 2013.

16. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2013, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp724,698,004.

16. TAXATION

Taxes payable consist of:

	30 September 2014/ September 30, 2014		
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	562.254.543	958.442.814	Article 21
Pasal 23	106.253.084	104.624.806	Article 23
Pasal 26	-	-	Article 26
Pasal 29	268.206.607	227.635.033	Article 29
Pasal 4(2)	235.842.173	101.951.385	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	1.069.878.445	971.738.043	Value added tax
Total	2.242.434.852	2.364.392.081	Total

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that publiclylisted resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT Nine Months Ended September 30, 2014 and

Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat sembilan bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut. Namun karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi tahun-tahun sebelumnya, maka fiskal dari menggunakan Perusahaan tidak fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan badan tersebut berakhir untuk tahun yang pada 31 Desember 2013.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

16. TAXATION (continued)

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of nine months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the year ended December 31, 2013, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year. However, the Company has accumulated fiscal losses from prior years, accordingly the Company did not apply that corporate income tax rate reduction for the year ended December 31, 2013.

Tax expense - Current consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Pajak penghasilan badan Entitas anak	(545.409.107)	(443.498.500)	Corporate income tax Subsidiaries
Penyesuaian periode tahun lalu Perusahaan Entitas anak	-	- (119.814.983)	Adjustment in the previous year Company Subsidiaries
Total	(545.409.107)	(563.313.483)	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss for the nine months ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Dikurangi laba Entitas Anak sebelum	45.354.301.947	80.949.387.838	Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income Less profit before income tax
beban pajak	(2.146.112.332)	(921.977.839)	expense of Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	43.208.189.615	80.027.409.999	Income before tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban pokok penjualan kendaraan bekas Penyisihan beban imbalan kerja	42.145.617.087	47.609.000.672	Cost of sales on used vehicles Provision for employee benefits
karyawan	3.420.000.000	2.665.831.500	expense
Laba pelepasan aset tetap	802.545.102	761.521.687	Gain on disposal of fixed assets
Aset tetap	(95.765.320.636)	(93.938.641.050)	Fixed assets
Beda tetap			Permanent differences
Dana pensiun dan asuransi		1.608.299.131	Pensions and employment
tenaga kerja Biaya transaksi pinjaman bank	(191.730.695)	1.628.273.981	insurance Bank loans transaction costs
Jamuan	1.283.168.873	1.077.286.737	Entertainment
Penyisihan piutang tak tertagih	4.007.300	134.714.735	Bad debts provision
Beban pajak lain-lain	1.388.806.506	266.711.442	Other tax expenses
Sumbangan, iuran dan retribusi	85.015.430	72.070.775	Donations, contributions and retributions
Penyusutan kendaraan kantor	11.665.097	12.826.014	Depreciation of office vehicles
Penghasilan bunga	(248.988.209)	(3.082.076.420)	Interest income
Taksiran penghasilan kena pajak			
(rugi fiskal)	(3.857.024.530)	38.843.229.203	Estimated taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior year fiscal losses
2009	(30.282.248.397)	(30.282.248.397)	2009
2010	(48.366.510.416)	(48.366.510.416)	2010
2011	(23.620.314.133)	(23.620.314.133)	2011
2012	(19.341.733.059)	(19.341.733.059)	2012
2013	38.842.022.075		2013
Akumulasi rugi fiskal	(86.625.808.460)	(82.767.577.802)	Accumulated fiscal loss

Pada tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp545.409.107 dan Rp563.313.483.

As of September 30, 2014 and September 30, 2013, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp545,409,107 and Rp563,313,483, respectively.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang dikompensasikan dengan rugi fiskal Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2012.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

The Company will report estimated taxable income for the year ended December 31, 2013, which compensated with prior years' fiscal loss, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2012, as stated above conformed with the amount stated in the 2012's SPT.

Details of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	_	Estimated claims for tax refund - current year Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya Perusahaan	43.726.543.032	42.701.846.350	Estimated claims for tax refund - prior years Company
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	43.726.543.032	42.701.846.350	Total estimated claims for tax refund

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 23 Nopember 2007, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Januari sampai dengan Desember 2005 sebesar Rp608.512.105 untuk cabang Surabaya. Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan Februari dan September 2008, Perusahaan telah membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2008. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat sebagai bagian dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Tax Assessment Letter

Company

On November 23, 2007, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) covering the period from January to December 2005 amounting to Rp608,512,105 for Surabaya branch. February 1, 2008, the Company submitted an objection letter to the Tax Office upon the said SKPKB. In February and September of 2008, the Company paid the tax underpayment which was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" in the 2008 consolidated statements of financial position. In 2012, the Company decided to write-off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded as part of the 2012 consolidated statement comprehensive income.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN(lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Mei 2011, Perusahaan menerima SKPKB atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bali untuk periode September sampai Desember 2008 sebesar Rp362.595.490, yang telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 3 September 2011 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011. 12 Mei 2011, Perusahaan tanggal mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak. Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus tagihan Perusahaan kepada Kantor Pajak atas SKPKB ini dan penghapusan ini dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kekurangan pembayaran PPN untuk cabang Bandung untuk periode Januari sampai Desember 2008 sebesar Rp361.731.275. Pada tahun 2012, Perusahaan membayar STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 periode Januari sampai Desember 2009, pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 4(2) periode Mei 2009 untuk cabang Pekanbaru masing-masing berjumlah Rp1.225.015, Rp1.163.494 dan Rp28.927.272. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009, STP untuk PPN periode Januari sampai Desember 2009 dan pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2009 untuk cabang Bali dengan jumlah keseluruhan Rp105.461.357. Perusahaan sebesar membayar SKPKB dan STP ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23 cabang Bali tahun pajak 2009 sebesar Rp21.438.715, dan pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On May 2, 2011, the Company received SKPKB for VAT covering the period from September to December 2008 for Bali branch amounting to Rp362,595,490, which had been paid by the Company on September 3, 2011and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2011 consolidated statement of financial position. On May 12, 2011, the Company filed an objection letter regarding that SKPKB to the Tax Office. In 2012, the Company decided to write off the Company's claim to the Tax Office on this SKPKB and the write-off is recorded in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On July 25, 2011, the Company received Tax Collection Notice (STP) for Bandung branch for the underpayment of VAT covering the period from January to December 2008 amounting to Rp361,731,275. In 2012, the Company paid the STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On January 24, 2012, the Company received SKPKB for income tax article 21 for the period from January to December 2009, income tax article 23 for the period of December 2009 and income tax article 4(2) for period of May 2009 amounting to Rp1,225,015, Rp1,163,494 and Rp28,927,272, respectively, for Pekanbaru branch. The Company paid the SKPKB and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 30, 2012, the Company received SKPKB for VAT covering the period from January to December 2009, STP for VAT covering the period from January to December 2009 and STP for income tax article 21 covering the period December 2009 for Bali branch with an aggregate amount of Rp105,461,357. The Company paid the SKPKB and STP and recorded it in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. The Company also received SKPKB for income tax article 23 of fiscal year 2009 amounting to Rp21,438,715 for Bali branch, and on May 7, 2012, the Company submitted an objection letter related to that SKPKB to the Tax Office. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN(lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp6.847.454.467.Pada tanggal24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan STP untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah mencatat Rp632.188.796 sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut, termasuk dengan SKPKB dan STP yang dikompensasikan. Pada tanggal 13 September 2013,Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2011 sebesar Rp55.745.273 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak-Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP untuk PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp18.596.693 untuk cabang Balikpapan dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 24, 2012, the Company received SKPLB for corporate income tax year 2010 amounting to Rp6,847,454,467. On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for VAT year 2010 and STP for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. Company has recorded Rp632,188,796 as part of "Estimated Claim For Tax Refund" account in the 2012 consolidated financial statements.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On September 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

In year 2012, the Company made adjustment on the claim for tax refund for year 2011amounting to Rp55,745,273 and was recorded as part of "Tax Expense- Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

On March 14, 2013, the Company make payments on STP for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT for years 2009 and 2010 amounted to Rp18,596,693 for Balikpapan branch and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN(lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas selisih antara SKPKB dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk pemeriksaan tahun 2008 sebesar Rp27.812.650 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari permohonan tersebut masih belum diputuskan.

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2009, SKPKB PPh 21, 23, dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Medan dengan jumlah keseluruhan Rp70.262.975. Perusahaan telah membayar STP dan SKPKB ini dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 2 September 2013,Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21 dan 23 untuk pemeriksaan tahun 2009 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.139.290. Pada tanggal 24 September 2013 Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 15 September 2013, Perusahaan menerima STP untuk PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun 2010 sampai 2013 cabang Logistik Surabaya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.050.972. Pada tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan telah membayar STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 15, 2013, the Company make payment of the difference between the SKPKB and the overpayment of corporate income tax for the examination 2008 amonted Rp27,812,650 and recorded as part of "Tax Expenses - Current" on the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On September 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December with an aggregate amount Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the letter has not yet been decided.

On September 26, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for year 2009, SKPKB articles 21, 23, and VAT for the examination in 2010 Medan branch with an aggregate amount Rp70,262,975. The Company has paid the STP and SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 2, 2013, the Company received a SKPKB articles 21 and 23 for the examination in 2009 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp3,139,290. On September 24, 2013, the Company has paid the SKPKB and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On September 15, 2013, the Company received STP for income tax articles 21 and 23 for years 2010 until 2013 Logistic Surabaya branch with an aggregate amount of Rp11,050,972. On October 2, 2013, the Company has paid the STP and recorded it in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN(lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Pajak Rp311.885.200. sebesar Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 7 Nopember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Semarang atas PPh pasal 21, 4(2) dan PPN dan STP atas PPh pasal 21, 23, 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp155.140.941. Pada tanggal 9 Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 8 Nopember 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Medan atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp6.670.091. Pada tanggal 6 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan telah dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima STP untuk cabang Manado atas PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp600.000. Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 20, 2013, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2013 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

On November 7, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21, 4(2) and VAT and STP of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT for year 2009 with an aggregate amount ofRp155,140,941 for Semarang branch. On December 9, 2013, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On November 8, 2013, the Company received SKPKB of income tax article 21 and 23 for year 2011 with an aggregate amount of Rp6,670,091 for Medan branch. On December 6, 2013, the Company paid the said SKPKB and recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

On May 22, 2014, the Company received STP of income tax article 21 and VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp600,000 for Manado branch. On September 18, 2014, the Company paid the said STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN(lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk cabang Jakarta Cilandak atas PPh pasal 21 dan STP atas PPh pasal 21 dan PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp989.141. Pada tanggal 20 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Entitas Anak

Pada tahun 2012, DMS melakukan penyesuaian untuk tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp657.256.217 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada tahun 2013, DMS melakukan pembayaran untuk STP PPh pasal 21 untuk periode September, Nopember dan Desember 2012 sebesar Rp10.334.404 dan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2013, DMS juga melakukan pembayaran atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp40.467.257 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On May 22, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 21 and STP of income tax article 21 and VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp989,141 for Jakarta Cilandak branch. On September 20, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP and recorded in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

<u>Subsidiaries</u>

In 2012, DMSmade adjustment on the claim for tax refund for years 2008, 2009, 2010 and 2011 amounted to Rp657,256,217 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In 2013, DMS make payments on the STP of income tax article 21 period September, November and December 2012 with total amount Rp10,334,404 and was recorded in the 2013 consolidated statement of comprehensive income. In 2013, DMS also make payment on SKPKB of corporate income tax for year 2007 with amount Rp40,467,257 and was recorded as part of "Tax Expenses - Current" in the 2013 consolidated statement of comprehensive income.

Expense (benefit) on deferred tax from temporary differences for the nine months ended September 30, 2014 and 2013 is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Pengaruh pajak atas beda temporer dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku: Perusahaan Aset tetap dan persediaan kendaraan bekas Rugi fiskal Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.563.431.689 (771.404.906) (684.000.000)	11.318.473.981 9.710.807.308 (666.347.875)	Effect on temporary differences with the applicable tax rates: Company Fixed assets and used vehicles inventory Fiscal loss Employee benefits liability
Entitas Anak Aset tetap Rugi fiskal Liabilitas imbalan kerja karyawan	133.342 (592.500) (37.500.001)	3.351.424 - (31.485.089)	Subsidiaries Fixed assets Fiscal loss Employee benefits liability
Beban pajak tangguhan - neto	9.070.067.624	20.334.689.749	Deferred tax expense - net

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Details of net deferred tax assets and liabilities are

16. TAXATION (continued)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto

adalah sebagai berikut:	30 September 2014/ September 30, 2014	as follows: 30 September 2013/ September 30, 2013	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	17.325.161.698	20.691.894.193	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap dan persediaan	3.728.343.400	3.449.224.125	Employee benefits liability Deferred tax liabilities Fixed assets and used
kendaraan bekas	(84.839.591.120)	(85.496.320.228)	vehicles inventory
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(63.786.086.022)	(61.355.201.910)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	191.215.751	135.531.588	Employee benefits liability
Rugi fiskal	592.500	-	Fiscal losses
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilites
Aset tetap	(703.196)	(8.325.782)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	191.105.055	127.205.806	Deferred tax assets - net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan melaporkan penghasilan kena pajak sebesar Rp38.842.022.075 dan dikompensasikan dengan rugi fiskal dari tahuntahun sebelumnya. Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

For the year ended December 31, 2013, the Company reported taxable income amounting to Rp38.842.022.075 and compensated with the accumulated fiscal loss in prior years. Deferred tax assets on such tax losses were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

bonkut.	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	45.354.301.947	80.949.387.838	Income before tax expense according to consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku (2014: Perusahaan 20%,			Tax expense calculated at applicable tax rates (2014 : Company 20%,
Entitas anak 25%, 2013: 25%)	9.178.166.006	20.237.346.960	Subsidiaries, 2013: 25%)
Pengaruh pajak atas beda tetap Penyesuaian periode tahun lalu	437.310.725	614.466.135	Tax effect on permanent differences Adjustments in the previous year
Beban pajak kini	-	46.190.137	Tax Expense-current
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.615.476.731	20.898.003.232	Tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Konsondasian	9.013.470.731		comprehensive income
		_	

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense multiplied by the applicable tax rate to tax expense is as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif			Income before tax expense as shown in the consolidated statements
konsolidasian Dikurangi laba Entitas Anak sebelum	45.354.301.947	80.949.387.838	of comprehensive income Less profit before income tax
beban pajak	(2.146.112.332)	(921.977.839)	expenseof Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	43.208.189.615	80.027.409.999	Income before tax expense of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak			Tax expense calculated
yang berlaku	8.641.637.923	20.006.852.500	at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap			Tax effect on permanent differences
Beban pajak lain-lain	277.761.301	66.677.861	Other tax expenses
Biaya transaksi pinjaman bank	(38.346.139)	407.066.495	Bank loans transaction cost
Dana pensiun dan asuransi		100 07 1 700	Pension funds andemployment
tenaga kerja		402.074.783	insurance
Jamuan	256.633.775	269.321.684	Entertainment
Penyisihan piutang tak tertagih	801.460	33.678.684	Bad debts provision
Penghasilan bunga	(49.797.642)	(770.519.105)	Interest income
Lain-lain	19.336.105	21.224.197	Others
Penyesuaian periode tahun lalu			Adjustments in the previous year
Beban pajak-kini		46.259.298	Tax expense-current
Beban pajak Entitas Anak	507.449.948	415.364.835	Tax expense of Subsidiaries
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif			Tax expense per consolidated statements of
konsolidasian	9.615.476.731	20.898.003.232	comprehensive income

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM DEBTS

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term debts are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	760.637.598.149	556.665.798.794	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	572.219.317.052	462.686.506.618	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	40.867.575.235	46.973.039.896	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Industrial and			PT Bank Industrial and
Commercial Bank of China			Commercial Bank of China
Limited (ICBC) Indonesia	37.530.797.331	42.317.787.225	Limited (ICBC) Indonesia
PT Bank BCA Syariah	14.279.070.827	17.814.712.949	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mayora		28.491.912.805	PT Bank Mayora
	1.425.534.358.594	1.154.949.758.287	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.565.126.997)	(4.231.803.514)	Unamortized transaction cost
Neto	1.420.969.231.597	1.150.717.954.773	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh			
tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Pinjaman bank	(392.163.713.465)	(284.098.914.207)	Bank loans
Total bagian jangka panjang	1.028.805.518.132	866.619.040.566	Total long-term portion

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 22 tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi "installment loan" dari BCA dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp79.000.000.000 dan Rp24.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11% per tahun selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan dan pembangunan gedung dan bengkel. Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Weliana Salim, S.H., No. 39 tanggal 27 September 2011, sehingga Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2012, perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 22 Maret 2012, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp212.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan dan selanjutnya dikenakan tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh BCA, dengan suku bunga berkisar antara 10% sampai 10,75% per tahun

Pada tahun 2013, perjanjian kredit ini kembali diubah berdasarkan aktanotaris Sri Buena Brahmana,S.H., M.Kn, No. 105 tanggal 22 Mei 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun (yang kemudian diubah menjadi 10%) selama 3 (tiga) tahun pertama sejak tanggal penarikan.

perjanjian 2014, kredit ini Pada tahun diubah berdasarkan akta notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, No. 88 tanggal 24 Maret Perusahaan mendapatkan 2014, dimana tambahan limit atas kredit investasi sebesar Rp300.000.000.000 dan terhadap sisa plafon yang belum dilakukan penarikan sampai dengan diterbitkannya perjanjian ini, dikenakan suku bunga 10% sampai dengan 10,75%.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the notarial deed No. 22 of Weliana Salim, S.H., dated December 17, 2010, the Company obtained investment credit installment loan facilities from BCA with maximum limit of Rp79,000,000,000 credit Rp24,000,000,000, respectively, bearingannual fixed interest rate of 11% for 3 (three) years from the date of withdrawal and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%. The facilities will be repaid within 48 (forty eight) months starting from the withdrawal date. The facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services and to finance the construction of building and workshop. This credit agreement was amended based on notarial deed No. 39 of Weliana Salim. S.H., dated September 27, 2011, so the Company obtained additional investment credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 10.5% for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2012, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 91 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 22, 2012, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp212,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 10% for 3 (three) years starting from the withdrawal date and will be subjected to the applicable BCA interest rate afterwards, interest rate ranging from 10% to 10,75%.

In 2013, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 105 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated May 22, 2013, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp400,000,000,000 bearing annual fixed interest rate of 9.5% (which was amended to 10%) for 3 (three) years starting from the withdrawal date.

In 2014, this credit agreement was amended based on the notarial deed No. 88 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn, dated March 24, 2014, whereby the Company obtained additional investment credit limit of Rp300,000,000,000 and unused facility has not been withdrawn as of the date of credit agreement, bearing annual interest rate ranging from 10% to 10.75%.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp75.995.860.285 dan Rp69.782.204.954. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp760.637.598.149 dan Rp556.665.798.794.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 9) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp1.230.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 dan No. 8110/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Fasilitas BCA kredit investasi dari memuatbeberapa pembatasan tertentu yangmewajibkan Perusahaan, antara lain, untukmempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") maksimum 6 kali (untuk tahun danseterusnya), mempertahankan Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") minimum 2 kali (untuk tahun 2012 dan seterusnya) dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, DER Perusahaan masing-masing adalah 1,62 kali dan 1,69 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,58 kali dan 4,17 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 13 tanggal 18 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/ 2008 (KI3), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 15% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and the year ended December 31, 2013 amounted to Rp75,995,860,285 and Rp69,782,204,954, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp Rp760,637,598,149 and Rp556,665,798,794, respectively.

These credit facilities are collateralized by vehicles (Note 9) funded by BCA with minimum value of Rp1,230,555,555,554, land with No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 prior in years) and and No. 1667/Tombolo building which constructed on that piece of land.

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times (for the year 2012 and onwards), maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times (for the year 2012 and onwards) and submit announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, DER of the Company are 1.62 times and 1.69 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.58 times and 4.17 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Based on the notarial deed No. 13 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated September 18, 2008, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/313/2008 (KI3), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 15%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2009. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Januari 2013 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp12.802.220.019. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar RpNihil.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 13 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 14% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 18 (delapan belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di bulan Februari 2014 dan jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp5.250.335.912 dan Rp71.216.447.550. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.250.335.912.

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 12 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 9% sampai dengan 12% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit selama 1 (satu) tahun, yang berakhir pada tanggal 23 Maret 2011. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2014 dan 31 Desember masing-masing 2012 dan Rp82.250.859.508 dan Rp24.274.214.448. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp28.695.314.611 dan Rp110.946.174.119.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

The outstanding balances of the loan has been fully paid in January 2013 and total loan payments for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp12,802,220,019. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 amounted to RpNil.

Based on the notarial deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated April 13, 2009, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/159/2009 (KI4), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 14%. The withdrawal period is 18 (eighteen) months, which ended on December 31, 2010. This credit facility will be repaid within period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. The outstanding balances of the loan has been fully paid in February 2014 and total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and the year ended December 31, 2013 amounted to Rp5,250,335,912 and Rp71,216,447,550, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp5,250,335,912, respectively.

Based on the notarial deed No. 12 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 24, 2010, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/133/2010 (KI5), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 12%. The withdrawal period is 1 (one) year, which ended on March 23, 2011. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp82,250,859,508 Rp24,274,214,448, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 2014 and December 31. 2013 amounted Rp28,695,314,611 Rp110,946,174,119, and respectively.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 5 tanggal 7 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 6 Maret 2012. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp18.694.706.679 dan Rp25.112.317.239. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp117.717.430.861 dan Rp136.412.137.540.

Berdasarkan akta notaris Emi Susilowati, S.H., No. tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), dengan plafond kredit sebesar Rp200.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9% sampai 10,25% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 15 Februari 2013. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp18.750.454.116 dan Rp25.000.605.481. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp141.848.238.264 dan Rp160.598.692.380.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on the notarial deed No. 5 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated March 7, 2011, the Company obtained an investment credit facility from BM No. RCO.JSD/PK-KI/098/2011 (KI6), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which ended on March 6, 2012. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and the year ended December 31, 2013 amounted to Rp18.694.706.679 and Rp25.112.317.239. respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp117,717,430,861 Rp136,412,137,540, respectively.

Based on the notarial deed No. 8 of Emi Susilowati, S.H., dated February 16, 2012, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.JSD/082/KI/2012 (KI7), with maximum credit limit of Rp200,000,000,000 bearing annual interest rates ranging from 9% to 10.25%. The withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on February 15, 2013. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year 2013 amounted ended December 31. Rp18.750.454.116 and Rp25.000.605.481. respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp141,848,238,259 Rp160,598,692,264, respectively.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No.31 tanggal 5 Desember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), dengan plafond kredit sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pencairan kredit 12 (dua belas) bulan, yang berakhir pada tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan sejak tanggal penarikan per batch. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp15.520.833.332 dan Rp520.833.333. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp283.958.333.316 dan Rp49.479.166.667.

Pada tahun 2013, seluruh fasilitas kredit investasi di atas dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp485.820.831.950 (Catatan 9) dan jaminan tambahan berupa piutang usaha dengan jumlah maksimal senilai Rp36.200.083.634 (Catatan 5) yang diikat dengan jaminan fidusia.

Fasilitas kredit dari BM memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BM untuk mengubah pemegang saham yang menjadikan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo kurang dari 51% (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BM untuk dihapuskan). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 44 tanggal 26 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) sifat un-committed dari dengan No. 18/LEG/IV/2010, dengan plafond kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 61 (enam puluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 100% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

Based on the notarial deed No. 31 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated December 5, 2013, the Company obtained an investment credit facility from BM No. CRO.KP/339/KI/2013 (KI8), with maximum credit limit of Rp300,000,000,000 bearing annual interest rate of 10%. withdrawal period is 12 (twelve) months, which will end on December 4, 2014. This credit facility will be repaid within a period of 49 (forty nine) months starting from the date of withdrawal per batch. This credit facility is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year ended 31, 2013 amounted December RP15,520,833,332 and Rp520,833,333, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 Rp283,958,333,316 amounted to Rp49,479,166,667, respectively.

In 2013, all investment credit facilities above are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp485,820,831,950 funded by BM (Note 9) and additional collateral of trade receivables with maximum amount of amounting to Rp36,200,083,634 (Note 5).

The credit facilities from BM contain certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from BM to change the shareholders which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo become less than 51% (which in 2012, this requirement has been approved by BM to be deleted). As of December 31, 2012, the Company has complied with the loan covenants.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on the notarial deed No. 44 of Achmad Bajumi, S.H., dated April 26, 2010, the Company obtained an un-committed term loan facility (PB) from BII No. 18/LEG/IV/2010, with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. This credit facility will be repaid within a period of 61 (sixty one) months starting from the date of signing this credit agreement. This facility is to finance 100% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berjangka di atas dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BII senilai Rp106.250.000.000 dan jaminan tambahan yang mungkin disyaratkan oleh BII dikemudian hari apabila diperlukan oleh BII dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh BII. Berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 51 tanggal 14 Januari 2011, jaminan atas fasilitas ini diubah menjadi Rp99.999.900.000.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta notaris Achmad Bajumi, S.H., No. 49 tanggal 2011, sehingga Perusahaan 14 Januari mendapatkan tambahan kredit investasi berupa Pinjaman Berjangka 2 (PB-2) dengan plafond kredit sebesar Rp72.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 11% per tahun, yang pada tanggal 7 Nopember 2012 diubah menjadi 10% per tahun. Pada 2014, diubah menjadi 10,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 60 (enam puluh) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2016. Tambahan kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan 95% pembelian unit baru kendaraan penumpang dan MPV (khusus merk Jepang) untuk disewakan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp6.105.464.661 dan Rp38.297.605.511. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp40.867.575.235 dan Rp46.973.039.896.

Fasilitas pinjaman berjangka dari BII memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan rasio Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth maksimal 5 kali untuk tahun 2012 (yang pada tahun 2012, terkait dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) diperbolehkan untuk melebihi 5 kali dan kembali menjadi maksimal 5 kali setelah IPO selesai atau IPO tersebut batal), mempertahankan rasio Time Interest Earned minimal 1 kali dan memperoleh persetujuan tertulis dari BII sebelum, antara lain, mengubah anggaran dasar Perusahaan, mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi (yang pada tahun 2012, persyaratan ini telah disetujui oleh BII untuk dihapuskan) atau mengubah mereorganisasi yang struktur pemegang saham Perusahaan mengakibatkan kepemilikan PT Adi Dinamika Investindo harus lebih besar daripada pemegang saham lainnya, baik saham publik maupun saham non publik.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (continued)

This term loan facility is secured by vehicles funded by BII amounting to Rp106,250,000,000 and additional collateral that may be required by BII in the future required by BII in any form and binding which will be determined by BII. Based on the notarial deed No. 51 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, the collateral of this facility has been amended to Rp99,999,900,000.

This agreement was amended based on the notarial deed No. 49 of Achmad Bajumi, S.H., dated January 14, 2011, so the Company obtained additional investment credit facility (PB-2) with maximum credit limit of Rp72,000,000,000 bearing annual interest rate of 11%, which on November 7, 2012 was amended to 10% per year. In 2014, was amended to 10.75% per year. This loan has repayment period of 60 (sixty) months which will be due on February 18, 2016. This additional facility is to finance 95% of the purchase of new passenger vehicles and MPV (special Japanese brands) for leasing purposes. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year amounted ended December 31, 2013 Rp6,105,464,661 and Rp38,297,605,511, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted Rp40.867,575,235 to Rp46,973,039,896, respectively.

Term loan facility from BII contains certain covenants that require the Company to, among others, maintain Interest Bearing Debt/Tangible Net Worth ratio at a maximum of 5 times for the 2012 (which in 2012, this ratio is allowed tobe more than 5 times in relation to Initial Public Offering (IPO) and become 5 times after IPO is finalized or cancelled), maintain Time Interest Earned ratio at 1 time and obtained written consent from BII tochange the Company's articles of association acquire, merge, acquisition, consolidate (which in 2012, this requirement has been approved by BII to be deleted) or, reorganize which will change the shareholders structure of the Company which resulted in the ownership of PT Adi Dinamika Investindo should be higher than other shareholders, both public shareholders and non public shareholders.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 2013, rasio Interest Desember Bearing Debt/Tangible Net Worth Perusahaan masingmasing adalah 1,62 kali dan 1,43 kali, dan rasio Time Interest Earned Perusahaan masing-masing adalah 1,53 kali dan 1,97 kali. Oleh karenanya, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persvaratan pembatasan tersebut.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 60 tanggal 9 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BI sebesar Rp50.000.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap On Installment (PTI) (non revolving) dengan tingkat suku bunga antara 9,5% sampai 10,5% per tahun. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2016. Kredit tersebut dimaksudkan untuk pembelian kendaraan bermotor untuk usaha jasa penyewaan kendaraan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.786.989.893 dan Rp6.615.887.243. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp37.530.797.331 dan Rp42.317.787.225.

Fasilitas kredit PTI ini dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 (Catatan 9) yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 dua bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Interest Bearing Debt/Tangible Net Worthratio of the Company are 1.62 times and 1.43 times, respectively, and Time Interest Earned ratio are 1.53 times and 1.97 times, respectively. Accordingly, the Company's management believes that all restrictions have been met.

PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia (BI) (continued)

Based on the notarial deed No. 60of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated October 9, 2012, the Companyobtained credit facility from BI amounting to Rp50,000,000,000 in the form of Installment Fixed Loan(PTI) (non revolving) bearingannual interest rate ranging from 9.5% to 10.5% per year. This credit facility has term of 4 (four) years, which will end on October 9, 2016. This credit is for the purchase of vehicles for leased vehicle services. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year ended December 31, 2013 amounted to Rp4,786,989,893 and Rp6,615,887,243, respectively. The outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 2013 amounted 31. Rp37,530,797,331 Rp42,317,787,225. and respectively.

This PTI credit facility is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah memberikan komitmen atas fasilitas pembiayaan syariah kepada Perusahaan sesuai dengan yang terdapat dalam akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010 dengan plafond kredit sebesar Rp60.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

 Pembiayaan secara Syariah - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 26 tanggal 10 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBT-2 dari BCA Syariah No. 029/PJP/UIB/10 (yang sebelumnya perianiian dengan Bank UIB dengan perjanjian kredit no. 029/PJP/UIB/II/10 tanggal 9 Februari 2010), dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000, yang menurut perhitungan BCA Syariah, setelah beberapa kali diangsur pada tanggal 26 Mei pinjamannya saldo menjadi Rp19.344.389.686 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 76 (tujuh puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman ini sebelumnya berlaku konvensional tetapi dialihkan menjadi pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp13.456.875.330. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar RpNilhil.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 132 (seratus tiga puluh dua) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)

BCA Syariah committed on "syariah" financing facilities to the Company as stated in the notarialdeed No. 5 of Edwar, S.H., dated November 3, 2010 with maximum credit limit of Rp60,000,000,000 with the following details:

 Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT)

Based on the notarial deed No. 26 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated September 10, 2010, the Company obtained facility from BCA IMBT-2 Svariah No. 029/PJP/UIB/10 (that formerly agreement with Bank UIB with the credit agreement no 029/PJP/UIB/II/10 dated February 9, 2010), with maximum credit limit of Rp20,000,000,000, which based on BCA Syariah's calculation, after several installments as of May 26, 2010, the outstanding balances of the loan amounted to Rp19,344,389,686 and bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of 76 (seventy six) months from the date of withdrawal. This loan facility was previously conventional but transferred to the financing based on "syariah" principles. Total loan payments for the years ended December 31, 2013 amounted to Rp13,456,875,330. The outstanding balances of loan as December 31, 2013 amounted to RpNil.

The above loan is secured by a fiduciary guarantee on 132 (one hundred and thirty two) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (lanjutan)

 Pembiayaan secara Syariah - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., No. 27 tanggal 10 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas IMBTdan IMBT-4 dari BCA Syariah No. 007/SPPP-BCAS/V/10, dengan plafond kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 12,50% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan sejak tanggal penarikan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan berakhir yang pada 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.398.969.681 dan Rp2.845.942.368. Total pinjaman pada tanggal 30 September 2014 Desember 2013 masing-masing dan 31 sebesar Rp9.106.629.046 Rp11.505.598.726.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

3. Pembiayaan secara Syariah - Murabahah

Berdasarkan akta notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas murabahah dari BCA Syariah dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan tingkat suku bunga antara 10,25% sampai 11,75% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu pelunasan 80 (delapan puluh) bulan, yaitu pada tanggal 3 Juli 2017. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember masing-masing 2013 sebesar Rp1.136.672.443 dan Rp1.354.155.754. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing Rp5.172.444.781 sebesar Rp6.309.114.223.

Fasilitas murabahah di atas dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) (continued)

 Syariah based financing - Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik (IMBT) (continued)

Based on the notarial deed No. 27 of Mrs. Pudji Redjeki Irawati, S.H., dated September 10, 2010, the Company obtained IMBT-3 and IMBT-4 facilities from BCA SyariahNo.007/SPPP-BCAS/V/10, with total maximum credit limit of Rp20,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 12.50%. This loan has repayment period of80 (eighty) months from the date of withdrawal. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year ended December 31, 2013 amounted to Rp2,398,969,681 and Rp2.845.942.368. respectively. Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp9,106,629,046 and Rp11,505,598,726, respectively.

This above loan is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 9).

2. Syariah based financing - Murabahah

Based on the notarial deed No. 5of Edwar. S.H., dated November 3, 2010, the Company obtained murabahah facility from BCA Syariah with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10.25% to 11.75%. This loan has repayment period of 80 (eighty) months which is July 3, 2017. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year ended December 2013 amounted 31. Rp1,136,672,443 and Rp1,354,155,754, respectively. The outstanding balances of the Ioan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp5,172,444,781 and Rp6,309,114,223, respectively.

This murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mayora (Mayora)

Berdasarkan akta notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., No. 5 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp21.500.000.000 dan dikenakan suku bunga 10% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Medan. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggaltanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp19.256.835.574 dan Rp2.243.164.467. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masingmasing sebesar RpNihil dan Rp19.256.835.533.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 11/2008 (Catatan 9).

Berdasarkan akta notaris P. Suandi Halim, S.H., No. 36 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mayora, dengan plafond kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan dikenakan suku bunga antara 10% sampai 10,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan dilunasi dalam jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit. Fasilitas tersebut dimaksudkan untuk pembelian tanah, gedung kantor dan gudang yang akan digunakan sebagai kantor di cabang Pekanbaru. Jumlah pembayaran pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp9.235.077.269 dan Rp764.922.728. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp9.235.077.272.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai dan No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari Mayora memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan antara lain untuk memberitahukan terlebih dahulu kepada Mayora sebelum, antara lain menerima fasilitas lain (kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha seharihari) dan membagikan dividen. Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Mayora (Mayora)

Based on the notarial deed No. 5 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. MH., dated December 1, 2011, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp21.500.000.000 which bore annual interest rate at 10%. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for the purchase of land, office building and warehouse which will be utilized as office in Medan branch. Total loan payments for the years ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp19,256,835,574 and Rp2,243,164,467, respectively. Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to RpNil and Rp19,256,835,533, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 11/2008 (Note 9).

Based on the notarial deed No. 36 of P. Suandi Halim S.H., dated March 26, 2012, the Company obtained investment credit facility from Mayora, with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which bore annual interest rate ranging from 10% to 10.75% per year. This credit facility will be repaid within a period of 96 (ninety six) months starting from the agreement date. This facility is for purchasing of land, office building and warehouse which will be utllized as office in Pekanbaru branch. Total loan payments for nine months ended September 30, 2014 and year ended December 31, 2013 amounted to Rp9,235,077,269 Rp764,922,728. respectively.Total outstanding balances of the loan as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and 2012 amounted to RpNil and Rp9,235,077,272, respectively.

This credit facility is collateralized by land HGB No. 679/Marpoyan Damai, No. 628/Marpoyan Damai and No. 629/Marpoyan Damai, Pekanbaru (Note 9).

This credit facility from Mayora contains certain covenants which required the Company to, among others, inform Mayora prior, among others, obtaining other facility (except for loan or borrowing for daily operational purpose) and distribute dividend. As of December 31, 2013, the Company's management believes that the Company has complied with the loan covenants.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014

and Fully Paid	Ownership	Amount	Shareholders
			Ownership more than 5% each
847.500.000	24,95%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
651.400.000	19,17%	65.140.000.000	PT Daya Adicipta Mustika
202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
			Directors:
321.850.000	9,47%	32.185.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Jany Candra
30.750.000	0,91%	3.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
1.281.520.000	37,71%	128.152.000.000	Public (ownership less than 5% each)
3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total
	847.500.000 651.400.000 202.980.000 321.850.000 30.750.000 30.750.000 1.281.520.000	and Fully Paid Ownership 847.500.000 24,95% 651.400.000 19,17% 202.980.000 5,97% 321.850.000 9,47% 30.750.000 0,91% 30.750.000 0,91% 30.750.000 0,91% 1.281.520.000 37,71%	847.500.000 24,95% 84.750.000.000 651.400.000 19,17% 65.140.000.000 202.980.000 5,97% 20.298.000.000 321.850.000 9,47% 32.185.000.000 30.750.000 0,91% 3.075.000.000 30.750.000 0,91% 3.075.000.000 30.750.000 0,91% 3.075.000.000 1.281.520.000 37,71% 128.152.000.000

31 Desember 2013/December 31, 2013

	0.20		0., 20.0	
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Kepemilikan di atas 5% setiap				
pihak				Ownership more than 5% each
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,95%	84.750.000.000	PT Adi Dinamika Investindo
PT Daya Adicipta Mustika	506.424.000	14,91%	50.642.400.000	PT Daya Adicipta Mustika
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	Mr. Theodore Permadi Rahmat
Direksi:				<u>Directors:</u>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	321.850.000	9,47%	32.185.000.000	Mr. Prodjo Sunarjanto SP
Tuan Hindra Tanujaya	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Hindra Tanujaya
Tuan Jany Candra	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Jany Candra
Tuan Maickel Tilon	40.750.000	1,20%	4.075.000.000	Mr. Maickel Tilon
Masyarakat (kepemilikan di				
bawah 5% setiap pihak)	1.396.496.000	41,10%	139.649.600.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	3.397.500.000	100,00%	339.750.000.000	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 84 tanggal 5 Desember 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) memiliki 244.750.000 saham atau merupakan 7,21% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014, jumlah saham yang dimiliki DAM dan PAM masing-masing sebanyak 651.400.000 saham (19,17%) dan 155.550.000 saham (4,58%). Berikut rincian transaksi pembelian saham Perusahaan oleh DAM dan PAM selama tahun 2013:

- 27 Mei 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 244.750.000 (7,21%) saham menjadi 249.045.000 (7,33%) saham.
- 29 Juli 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 249.045.000 (7,33%) saham menjadi 249.491.000 (7,34%) saham.
- 1 16 Agustus 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 249.491.000 (7,34%) saham menjadi 279.068.500 (8,21%) saham.
- 4. 19 28 Agustus 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 279.068.500 (8,21%) saham menjadi 332.545.500 (9,79%) saham
- 1 6 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 332.545.500 (9,79%) saham menjadi 362.604.000 (10,67%) saham.
- 9 13 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 362.604.000 (10,67%) saham menjadi 374.382.000 (11,02%) saham.
- 16 20 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 374.382.000 (11,02%) saham menjadi 376.000.000 (11,07%) saham
- 21 27 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 376.000.000 (11,02%) saham menjadi 377.000.000 (11,10%) saham.
- 9 11 October 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 377.000.000 (11,10%) saham menjadi 441.446.500 (12,99%) saham.
- 9 13 September 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 362.604.000 (10,67%) saham menjadi 374.382.000 (11,02%) saham.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

Based on the Deed of the CompanyShareholders'Decision which was notarized under deed No. 84 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dated December 5, 2012, PT Daya Adicipta Mustika (DAM) has 244,750,000 shares or 7.21% of the total issued and fully paid shares in the Company.

On December 31, 2013, total shares owned by DAM and PAM totaling 651,400,000 shares (19.17%) and 155,550,000 shares (4.58%), respectively. The purchasing details of the Company's shares by DAM and PAM during year 2013 is as follows:

- May 27, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of244,750,000 (7.21%) shares to 249,045,500 (7.33%) shares.
- July29, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 249,045,000 (7.33%) shares to 249,491,000 (7.34%) shares.
- August1-16, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 249,491,000 (7.34%) shares to 279,068,500 (8.21%) shares.
- 4. August 19-28, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of279,068,500 (8.21%) shares to 332,545,500 (9.79%) shares.
- 5. September 1-6, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of332,545,500 (9.79%) shares to 362,604,000 (10.67%) shares.
- September 9-13, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of362,604,000 (10.67%) shares to 374,382,000(11.02%) shares.
- 7. S eptember 16-20, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 374,382,000 (11.02%) shares to 376,000,000 (11.07%) shares.
- S eptember 21-27, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 376,000,000 (11.02%) shares to 377,000,000 (11.10%) shares.
- October 9-11, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 377,000,000 (11.10%) shares to 441,446,500 (12.99%) shares.
- 10. September 9-13, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of362,604,000 (10.67%) shares to 374,382,000(11.02%) shares.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

- 11. 1 8 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 441.446.500 (12,99%) saham menjadi 452.700.000 (13,32%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 255.580.000 (7,52%) saham menjadi 215.460.000 (6,34%) saham
- 11 15 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 452.700.000 (13,32%) saham menjadi 461.000.000 (13,57%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 215.460.000 (6,34%) saham menjadi 188.490.000 (5,55%) saham.
- 13. 18 22 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 461.000.000 (13,57%) saham menjadi 471.157.000 (13,87%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 188.490.000 (5,55%) saham menjadi 179.500.000 (5,28%) saham
- 14. 25 29 Nopember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 471.157.000 (13,87%) saham menjadi 478.956.500 (14,10%) saham.
- 15. 1 11 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 478.956.500 (14,10%) saham menjadi 486.500.000 (14,32%) saham
- 16. 12 20 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 486.500.000 (14,32%) saham menjadi 498.135.000 (14,66%) saham.
- 17. 24 30 Desember 2013 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 498.135.000 (14,66%) saham menjadi 506.424.000 (14,91%) saham. Dan atas nama PAM dari jumlah sebelumnya sebesar 179.500.000 (5,28%) saham menjadi 155.550.000 (4,58%) saham.
- 18. 1 17 Januari 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 506.424.000 (14,91%) saham menjadi 513.182.400 (15,10%) saham
- 19. 20 24 Januari 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 513.182.400 (15,10%) saham menjadi 533.001.800 (15,69%) saham
- 27 31 Januari 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 533.001.800 (15,69%) saham menjadi 541.851.100 (15,95%) saham

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

- 11. November 1-8, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 441,446,500 (12.99%) shares to 452,700,000 (13.32%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 255,580,000 (7.52%) shares to 215,460,000 (6.34%) shares.
- 12. November 11-15, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 452,700,000 (13.32%) shares to 461,000,000 (13.57%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 215,460,000 (6.34%) shares to 188,490,000 (5.55%) shares.
- 13. November 18-22, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 461,000,000 (13.57%) shares to 471,157,000 (13.87%) shares. And on behalf of PAM from the previous amount of 188,490,000 (5.55%) shares to 179,500,000 (5.28%) shares.
- 14. November 25-29, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 471,157,000 (13.87%) shares to 478,956,500 (14.10%) shares.
- 15. December 1-11, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 478,956,500 (14.10%) shares to 486,500,000 (14.32%) shares.
- December 12-20, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 486,500,000 (14.32%) shares to 498,135,000 (14.66%) shares.
- 17. December 24-30, 2013 on behalf of DAM from the previous amount of 498,135,000 (14.66%) shares to 506,424,000 (14.91%) shares. And of behalf of PAM from the previous amount of 179,500,000 (5.28%) shares to 155,550,000 (4.58%) shares.
- 18. January 01-17, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 506,424,000 (14.91%) shares to 513,182,400 (15.10%) shares.
- 19. January 20-24, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 513,182,400 (15.10%) shares to 533,001,800 (15.69%) shares
- 20. January 27-31, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 533,001,800 (15.69%) shares to 541,851,100 (15.95%) shares.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

- 21. 01 07 Februari 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 541.851.100 (15,95%) saham menjadi 546.551.500 (16,09%) saham.
- 22. 10 14 Februari 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 546.551.500 (16,09%) saham menjadi 554.883.100 (16,33%) saham
- 23. 17 28 Februari 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 554.883.100 (16,33%) saham menjadi 562.076.900 (16,54%) saham.
- 24. 01 07 Maret 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 562.076.900 menjadi 566.609.400 (16.54%) saham (16,68%) saham
- 25. 10 14 Maret 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 566.609.400 (16,68%) saham menjadi 578.233.900 (17,02%) saham
- 26. 17 21 Maret 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 578.233.900 (17,02%) saham menjadi 590.591.200 (17,38%) saham.
- 27. 24 28 Maret 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 590.591.200 (17,38%)Saham menjadi 593.736.800 (17,48%)
- 28. 1 4 April 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 593.736.800 (17,48%) saham menjadi 604.442.200 (17,79%).
- 29. 7 11 April 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 604.442.200 (17,79%) saham menjadi 609.279.800 (17,93%).
- 30. 14 17 April 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 609.279.800 (17,93%) saham menjadi 613.861.000 (18,07%).
- 31. 21 30 April 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 613.861.000 (18,07%) saham menjadi 615.617.400 (18,12%).
- 32. 1 16 Mei 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 615.617.400 (18,12%) saham menjadi 619.518.500 (18,23%).
- 33. 19 30 Mei 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 619.518.500 (18,23%) saham menjadi 621.400.000 (18,29%).
- 34. 23 27 Juni 2014 atas nama DAM dari jumlah sebelumnya sebesar 621.400.000 (18,29%) saham menjadi 651.400.000 (19,17%).
- 35. 23 27 Juni 2014 atas nama Hindra Tanujaya, Jany Candra dan Maickel Tilon dari jumlah sebelumnya sebesar 40.750.000 (1,20%) saham menjadi 30.750.000 (0,91%).

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

- 21. February 01-07, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 541,851,100 (15.95%) shares to 546,551,500 (16.09%) shares.
- 22. February 10-14 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 546,551,500 (16.09%) shares to 554,883,100 (16.33%) shares.
- 23. February 17 28, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 554,883,100 (16.33%) shares to 562,076,900 (16.54%) shares.
- 24. March 01-07, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 562,076,900 (16.54%) shares to 566,609,400 (16.68%) shares.
- 25. March 10-14, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 566.609,400 (16,68%) , shares to 578,233,900 (17,02%) shares.
- 26. March 17-21, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 578,233,900 (17.02%) shares to 590,591,200 (17.38%) shares.
- 27. March 24-28, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 590,591,200 (17.38%) shares to 593,736,800 (17.48%) shares.
- 28. April 1-4, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 593,736,800 (17.48%) shares to 604,736,800 (17.48%) shares.
- 29. April 7-11, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 604,736,800 (17.48%) shares to 609,279,800 (17.93%) shares.
- 30. April 14-17, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 609,279,800 (17.93%) shares to 613,861,000 (18.07%) shares.
- 31. April 21-30. 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 613,861,000 (18.07%) shares to 615,617,400 (18.12%) shares.
- 32. May 1-16, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 615,617,400 (18.12%) shares to 619,518,500 (18.23%) shares.
- 33. May 1-16, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 619,518,500 (18.22%) shares to 621,400,000 (18.29%) shares.
- 34. June 23-27, 2014 on behalf of DAM from the previous amount of 621,400,000 (18.29%) shares to 651,400,000 (19.17%) shares.
- 35. June 23-27, 2014 on behalf of Hindra Tanujaya, Jany Candra dan Maickel Tilon from the previous amount of 40,750,000 (1.20%) shares to 30,750,000 (0.91%) shares.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Transaksi pembelian tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 September 2014, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masingmasing sebesar Rp1.563.127, Rp(5.898) dan Rp4.291.395 (31 Desember 2013: Rp13.559.590 dan Rp(1.001.270) dan RpNihil).

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara menyesuaikan struktur atau permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

These purchases transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

Non-controlling Interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of September 30, 2014, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp1,563,127 and Rp(5,898) and Rp4,291,395 respectively (December 31,2013: Rp13,559,590, Rp(1,001,270) and RpNii).

Capital management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and Subsidiaries are required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 September 2013, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 dari

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

- a. Tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- Sebesar Rp28.453.261.026, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2014, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 8 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp30.577.500.000 atau sebesar Rp9 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
- Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
- c. Sebesar Rp60.465.301.164, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

Total tambahan modal disetor Biaya emisi saham

Neto

394.400.000.000 (19.451.134.532) Total additional paid-in capital Shares issuance cost

374.948.865.468

Net

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 3 September 2013, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan sebagian dana hasil penawaran umum yang sebelumnya untuk membangun 3 kantor cabang menjadi untuk keperluan lain.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Share capital (continued)

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on September 3,2013, which were covered by Notarial Deed No. 3 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2012 as follows:

- a. No distribution of cash dividends to the shareholdersof the Company.
- b. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- c. Rp28,453,261,026, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

During Annual General Shareholders' Meeting held on May 5,2014, which were covered by Minutes of Meeting No. 8 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2013 as follows:

- a. Rp30,577,500,000 or Rp9 pershare is distributed as cash dividend to the shareholdersof the Company.
- b. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
- c. Rp60,465,301,164, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

During Extraordinary General Shareholders' Meeting held on September 3, 2013, which were covered by Notarial Deed No. 6of Dr.Irawan Soerodjo, S.H., MSi.,the shareholders approved the change in one of the uses of public offering fund, previously for building 3 branch offices to other needs.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUE

Details of revenue based on the activities are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Sewa kendaraan mobil penumpang	544 054 040 500	444 000 040 004	O
dan <i>autopool</i>	511.851.948.568	441.626.242.684	Passenger vehicle lease and autopool
Penjualan kendaraan bekas	127.901.672.565	161.033.930.340	Sale of used vehicles
Jasa logistik	116.989.657.124	102.288.390.968	Logistic services
Sewa juru mudi	71.808.690.211	47.389.659.396	Driver lease
Jasa Lelang	341.077.307		Auction
Total	828.893.045.775	752.338.223.388	Total

Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak berelasi sebesar Rp127.395.742 dan Rp1.241.999.412 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 atau merupakan 0,02% dan 0,17% dari total pendapatan masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' revenue from related parties amounted to Rp127,395,742 and Rp1,241,999,412 for nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively, or representing 0.02% and 0.17% of the total revenue for nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively (Note 6).

The detail of customer with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

30 September 2014/September 30, 2014 30 September 2013/September 30, 2013

	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	90.991.811.706	11,01%	91.190.794.607	12,13%	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Penyusutan (Catatan 9)	203.834.827.554	175.831.751.135	Depreciation (Note 9)
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	114.785.372.327	125.303.475.510	Cost of used vehicles sold
Gaji dan tunjangan	103.123.101.720	72.898.200.561	Salaries and allowances
Pemeliharaan kendaraan	41.448.514.652	31.957.710.564	Vehicles maintenance
Pajak kendaraan	23.598.783.475	20.597.304.162	Vehicles taxes
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	23.567.383.042	20.447.069.076	Expedition driver expenses - logistic
Asuransi	23.061.759.569	21.341.181.910	Insurance
Bahan bakar	19.344.951.164	11.842.697.652	Gasoline
Sewa kendaraan	9.457.809.126	14.512.067.094	Vehicles rental
Ongkos angkut	2.515.024.859	2.383.189.904	Freight
Transportasi dan parkir	1.625.073.969	1.220.596.876	Transportation and parking
Biaya seragam karyawan	530.585.669	824.266.633	Employees uniform
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp500.000.000)	3.699.765.070	3.523.117.150	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	570.592.952.196	502.682.628.227	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

pihak Pembelian dari berelasi sebesar Rp43.595.102.400 dan Rp33.256.922.278 masingmasing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 atau 5,27% dan 4,42% masing-masing dari total pendapatan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp28,912,702,400 and Rp33.256.922.278 for nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively, or representing 5.44% and 4.42%, of the total revenue for nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively (Note 6).

The detail of supplier with annual individual purchases cumulative exceeding 10% consolidated revenue are as follows:

30 September 2014/September 30, 2014 30 September 2013/September 30, 2013

	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ <i>Amount</i>	%	
PT Astra International Tbk	265.632.061.250	32,14%	203.833.072.385	27,09%	PT Astra International Tbk

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Iklan dan Promosi Corporate social responsibility Lain-lain	5.005.681.914 261.297.000 1.006.610.324	2.764.253.868 141.478.315 691.023.921	Advertisingand Promotion Corporate social responsibility Others
Total	6.273.589.238	3.596.756.104	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Gaji dan tunjangan	63.930.878.647	49.104.925.930	Salaries and allowances
Sewa tanah dan bangunan	5.802.678.071	5.160.222.369	Land and building rental
Penyusutan (Catatan 9)	5.099.931.762	4.403.292.070	Depreciation (Catatan 9)
Keamanan dan kebersihan	4.891.191.580	3.953.272.604	Security and cleaning expenses
Asuransi	4.652.324.516	3.332.493.273	Insurance
Air, listrik, telepon dan internet	4.174.287.643	3.564.574.466	Water, electricity, telephone and internet
Perjalanan dinas	3.953.550.245	3.623.014.197	Travelling
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	3.420.000.000	2.791.771.850	Employee benefits expenses (Note 25)
Beban pajak	1.723.575.726	266.711.442	Tax expenses
Sumbangan dan jamuan	1.476.714.471	1.267.428.681	Entertainment and donations
Jasa profesional	1.349.662.111	877.114.717	Professional fees
Amortisasi atas asset tak berwujud (Catata	an 10)1.314.090.246	-	Amortization of intangeible asset
Transportasi dan parkir	1.296.124.808	655.115.952	Transportation and parking
Alat tulis kantor	1.228.484.815	1.451.176.801	Office supplies
Pengiriman dan benda pos	1.205.284.701	1.065.837.326	Shipping and postage
Dana Pensiun	930.586.161	770.627.044	Pensions
Pendidikan dan latihan	795.225.260	707.325.234	Education and training
Percetakan	507.162.844	538.198.679	Printing
Pemeliharaan	474.706.197	668.856.219	Maintenance
Lain-lain (masing-masing			
di bawah Rp300.000.000)	6.263.898.285	4.393.175.327	Others (below Rp300,000,000 each)
Total	114.490.358.089	88.595.134.181	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

sebagai belikut.	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Pendapatan denda dari pelanggan Pendapatan atas kelalaian pelanggan	1.010.773.293	1.146.851.961 727.319.665	Fine income from the customers Income from customers' negligance
Penjualan barang bekas	135.771.454	210.945.223	Selling on scraps
Pendapatan sewa Lain-lain	2.798.860.243 3.938.629.195	303.924.806 2.437.344.450	Rental income Others
Total	7.891.781.462	4.826.386.105	Total

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dan saldo untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Company and Subsidiaries, amounted to RpNil and RpNil, for nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, deposito berjangka serta pendapatan bunga dari pinjaman manajemen kunci (Catatan 6).

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts, time deposits and interest income from key management's loan (Note 6).

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan and other borrowings.

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Amortisasi provisi Beban bunga pinjaman bank dan	2.333.107.602	2.978.454.152	Amortization on bank loans' provision Interest expenses on bank loan and
pinjaman lainnya	98.911.320.933	81.702.139.230	other borrowings
Total	101.244.428.535	84.680.593.382	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan untuk sembilan bulan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dihitung berdasarkan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak

Sedangkan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2014.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto
Tingkat kenaikan gaji tahunan
Tingkat kematian
Tingkat cacat dan sakit
Tingkat pengunduran diri

Usia pensiun normal

10% TMI - 2011
5% sampai dengan usia 30 tahun
dengan degradasi linier menurun
hingga 0% pada usia 52 tahun/
5% up to age 30 and reducing
linearly up to 0% at the age 52
55 tahun/years

26. EMPLOYEE BENEFITS

9%

10%

TMI - 2011

The Company and Subsidiaries recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years ole based on the assessment for Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003

The Amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as September 30, 2014, were determined based on the company and subsidiaries' estimated calculation.

While, the amount recognized in the consolidated statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2013, which were determined based on the calculation of the independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in it's report dated January 30, 2014

Basic assumptions used to determine employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Discount rate
Annual salary increase
Mortality rate
Level of disability and illness
Resignation rate

Normal retirement age

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar US\$10.024 atau setara dengan Rp122.412.111 pada tanggal 30 September 2014 dan US\$10.021 atau setara dengan Rp122.151.697 pada tanggal 31 Desember 2013, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Dasar Laba tahun berjalan yang			Basic
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35.732.976.592	60.050.370.552	Income for the year attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitasinduk (angka penuh)	11	18	Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity (full amount)

29. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Enitas Anak menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and Subsidiaries only have foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US\$10,024 or equivalent to Rp122,412,111 as of September 30, 2014 and US\$10,021 or equivalent to Rp122,151,697 as of December 31, 2013, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries considers operating segment by service type. The Company and Subsidiaries' operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Company and Subsidiaries' productive assets are located in Indonesia.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2014/September 30,2014						
	Penyewaan kendaraan, autopool dan juru mudi/ Vehicle lease, autopool and driver	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Balai Lelang/ Auction	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment Elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	583.668.755.163	127.901.672.565	116.981.540.740	341.077.307	- (40.047.070.445)	828.893.045.775	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	34.386.767.209		4.218.748.906	1.711.860.000	(40.317.376.115)		Inter-segment revenue
Total pendapatan Beban pokok pendapatan	618.055.522.372 (388.556.304.917)	127.901.672.565 (117.330.612.286)	121.200.289.646 (100.262.714.610)	2.052.937.307 (457.855.993)	(40.317.376.115) 36.014.535.610	828.893.045.775 (570.592.952.196)	Total revenue Cost of revenue
Laba Bruto Beban operasi, neto	229.499.217.455 (101.834.292.522)	10.571.060.279 (2.752.205.013)	20.937.575.036 (11.154.327.552)	1.595.081.314 (724.285.959)	(4.302.840.505) 4.302.840.505	258.300.093.579 (112.162.270.541)	Gross profit Operating expenses, net
Laba operasi Beban keuangan Pendapatan keuangan	127.664.924.933 (101.244.428.535) 253.834.397	7.818.855.266 1.334.519	9.783.247.484 556.334	870.795.355 - 205.182.194	-	146.137.823.038 (101.244.428.535) 460.907.444	Income from operations Finance charges Finance income
Laba sebelum beban pajak Beban pajak	26.674.330.795	7.820.189.785	9.783.803.818	1.075.977.549	-	45.354.301.947 (9.615.476.731)	Income before tax expense Tax expense
Laba tahun berjalan						35.738.825.216	Income for the year
Aset Aset tetap, neto Persediaan Aset yang tidak dapat dialokasi	2.050.196.588.675 435.890.350	34.645.427.583				2.050.196.588.675 35.081.317.933 339.396.335.654	Assets Fixed assets, net Inventory Unallocated assets
Total asset						2.424.674.242.262	Total assets
<u>Liabilitas</u> Pinjaman bank Liabilitas yang tidak dapat	1.420.969.231.597					1.420.969.231.597	<u>Liabilities</u> Bank loan
dialokasi						173.496.807.258	Unallocated liabilities
Total liabilitas						1.594.466.038.855	Total liabilities
Beban penyusutan						208.934.759.316	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian asset tetap						547.387.288.581	Capital expenditures for purchase of fixed assets

30	September	2013/50	ntomhor	30	2013
Jυ	September	2013/36	ptember	ου,	2013

	30 September 2013/September 30, 2013					
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle lease	Penjualan kendaraan bekas/ Sale of used vehicle	Logistik/ Logistics	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	488.600.966.502	161.033.930.340	102.703.326.546	-	752.338.223.388	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	24.878.758.387		1.611.848.597	(26.490.606.984)		Inter-segment revenue
Total pendapatan Beban pokok pendapatan	513.479.724.889 (312.471.530.589)	161.033.930.340 (127.374.948.498)	104.315.175.143 (89.326.756.124)	(26.490.606.984) 26.490.606.984	752.338.223.388 (502.682.628.277)	Total revenue Cost of revenue
Laba bruto Beban operasi, neto	201.008.194.300 (75.489.317.766)	33.658.981.842 (2.852.114.007)	14.988.419.019 (8.771.768.404)	-	249.655.595.161 (87.113.200.177)	Gross profit Operating expenses, net
Laba operasi Beban keuangan Pendapatan keuangan	125.518.876.534	30.806.867.835	6.216.650.615	-	162.542.394.884 (84.680.593.382) 3.087.586.236	Income from operations Finance charges Finance income
Laba sebelum beban pajak Beban pajak					80.949.387.838 (20.898.003.232)	Income before tax expenses Tax expense
Laba tahun berjalan					60.051.384.606	Income for the year
Aset Aset tetap, neto Persediaan kendaraan bekas Aset yang tidak dapat dialokasi	1.910.190.261.748	432.055.228			1.910.190.261.748 432.055.228 233.544.781.147	Assets Fixed assets, net Used vehicle inventory Unallocated assets
Total aset					2.144.167.098.123	Total assets
<u>Liabilitas</u> Pinjaman bank Liabilitas yang tidak dapat	1.160.108.285.389				1.160.108.285.389	<u>Liabilities</u> Bank loan
dialokasi					191.053.351.101	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.351.161.636.490	Total liabilities
Beban penyusutan					180.235.043.205	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					572.447.200.614	Capital expenditures for purchase of fixed assets

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September 2014/September 30,2014		31 Desember 2013/31 December 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	25.848.086.402	25.848.086.402	25.994.696.729	25.994.696.729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	143.470.106.584	143.470.106.584	105.824.912.400	105.824.912.400	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	4.379.630.386	4.379.630.386	5.094.005.606	5.094.005.606	Other receivables, net
Pendapatan yang belum ditagih	4.699.607.166	4.699.607.166	5.220.228.268	5.220.228.268	Unbilled revenues
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	Due from related parties
Deposito berjangka yang					
dibatasi penggunaannya	27.300.000	27.300.000	679.602.748	679.602.748	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.402.491.725	1.402.491.725	1.290.961.725	1.290.961.725	Other assets
Total aset keuangan	179.827.222.263	179.827.222.263	144.104.407.476	144.104.407.476	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	_	_	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha	29.164.434.928	29.164.434.928	35.870.795.341	35.870.795.341	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	24.852.406.734	24.852.406.734	20.169.128.292	20.169.128.292	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	6.373.664.822	6.373.664.822	26.965.746.622	26.965.746.622	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	724.698.004	724.698.004	724.698.004	724.698.004	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Pinjaman bank	1.420.969.231.597	1.420.969.231.597	1.150.717.954.773	1.150.717.954.773	Bank loans
Total liabilitas keuangan	1.482.084.436.085	1.482.084.436.085	1.244.448.323.032	1.244.448.323.032	Total financial liabilities

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas. piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang pihak berelasi dengan suku bunga tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga yang sama dengan bunga pasar.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and equivalents, trade receivables, other receivables, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

The carrying amounts of due from related parties with fixed interest rates approximate their fair values as they use market interest rate.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas Anak termasuk pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lainlain, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Company and Subsidiaries, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries include unbilled revenues, other receivables - third parties, due from related parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability.

It is and has always been the policy of the Company and Subsidiaries that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Company and Subsidiaries' as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran deposito berjangka dikelola oleh dan manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

The Company's and Subsidiaries' financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company's and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Telah jatuh tempo dan tidak	57.968.405.456	30.609.113.345	Neither past due nor impaired
mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 – 30 hari	36.858.146.690	40.379.816.522	1 - 30days
31- 60 hari	17.258.969.405	16.826.479.787	31 - 60 days
61-90 hari	10.545.203.558	5.819.433.160	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22.797.883.588	12.190.069.586	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan			
mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
Lebih dari 90 hari	1.958.502.113	1.958.502.113	More than 90 days
Total	147.387.110.810	107.783.414.513	Total

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi piniaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	772.310.718.751	572.429.625.438	Fixed interest rates long-term loans
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	648.658.512.846	578.288.329.335	Floating interest rates long-term loans
Total pinjaman jangka panjang	1.420.969.231.597	1.150.717.954.773	Total long-term debts

Pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga lebih tinggi/ rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba tahun berjalan lebih rendah/tinggi Rp7.180.446.486 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings wih floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

As of September 30, 2014, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income for the current period would have been Rp7,180,446,486 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The following table analyze the Company' and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

30 September 2014/September 30, 2014

		30 September 2014/September 30, 2014				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha Utang lain-lain - pihak ketiga	29.164.434.928 24.852.406.734	29.164.434.928 24.852.406.734	29.164.434.928 24.852.406.734	-	-	Trade payables Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar Liabilitas imbalan kerja	6.373.664.822	6.373.664.822	6.373.664.822	-	-	Accrued expenses Short-term employee benefits
jangka pendek Utang jangka panjang:	724.698.004	724.698.004	724.698.004	-	-	liability Long-term debts:
Pinjaman bank	1.420.969.231.597	1.425.534.358.594	392.163.713.468	426.443.075.514	606.927.569.612	Bank loans
Total	1.482.084.436.085	1.486.649.563.082	453.278.917.956	426.443.075.514	606.927.569.612	Total
		31 Desemb	er 2013/December	31, 2013		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000			Short-term loans
Utang usaha	35.870.795.341	35.870.795.341	35.870.795.341			Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	20.169.128.292	20.169.128.292	20.169.128.292	_	_	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar Liabilitas imbalan kerja						
jangka pendek	26.965.746.622	26.965.746.622	26.965.746.622	-	-	Accrued expenses Short-term employee benefits
Utang jangka panjang:	724.698.004	26.965.746.622 724.698.004	724.698.004	-	-	Accrued expenses
				347.136.163.198	523.714.680.881	Accrued expenses Short-term employee benefits liability

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non cash transactions

30 September 2014/ September 30, 2014 31 Desember 2013/ December 31, 2013

Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)

116.947.352.289 187.88

Transfers of leased vehiclesto 187.886.046.345 used vehicle inventory (Notes 7 and 9)

Transfers of deferred landrights, net, to land (Note 9)

Transfer beban tangguhan hak atas tanah, neto, ke tanah (Catatan 9)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Perusahaan dan Entitas Anak dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
- Perusahaan memindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
- Perusahaan dengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjukpetunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan:
- Perusahaan melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
- 5. Perusahaan dinyatakan pailit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Company and Subsidiaries entered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Company and Subsidiaries agreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Company and Subsidiaries and customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

- The Company did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
- 2. The Company transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
- The Company, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
- 4. The Company breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
- 5. The Company is bankrupt.

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Nine Months Ended September 30, 2014 and Year Ended December 31, 2013 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Periode sewa/Rental period

	A a a t vana dia a wa/	Periode sewa		
Cabang/ Branches	Aset yang disewa/ Rental assets	Awal/ Beginning	Akhir/ End	Biaya sewa/ Rental fees
Bali	Tanah/Land	22 Januari 2005/ <i>January</i> 22, 2005	20 Mei 2017/May 20, 2017	Rp225.000.000
Bali	Tanah/Land	17 Juli 2007/ <i>July 17, 2007</i>	28 Januari 2025/January 28, 2025	Rp1.197.250.000
Palembang	Bangunan/Building	17 April 2014/April 17, 2014	16 April 2015/April 16, 2015	Rp400.000.000
Semarang	Bangunan/Building	1 Mei 2008/May 1, 2008	1 Mei 2015/May 1, 2015	Rp140.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/Building	1 April 2013/April 1, 2013	30 September 2018/ September 30, 2018	Rp549.999.999
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 September 2014/ September 1, 2014	31 Agustus 2015 August 31, 2015	Rp150.000.000
Balikpapan	Bangunan/Building	15 Februari 2010/ February 15, 2010	15 Februari 2015/ February 15, 2015	Rp650.000.000
Galeri Mobil Barat	Bangunan/Building	1 Februari 2011/February 1, 2011	31 Januari 2015/January 31, 2015	Rp742.424.273
Logistik Surabaya	Bangunan/Building	14 Februari 2014/February 14, 2014	13 Februari 2017/February 13, 2017	Rp100.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	17 Februari 2011/February 17, 2011	1 Maret 2016/March 1, 2016	Rp725.000.000
Pekanbaru (Padang)	Bangunan/Building	1 September 2013 /September 1, 2013	1 September 2015 /September 1, 2015	Rp222.222.222
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/Building	1 Januari 2012/January 1, 2012	1 Januari 2017/January 1, 2017	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/Building	10 Januari 2012/January 10, 2012	9 Januari 2017/January 9, 2017	Rp147.727.272
Banjarmasin	Bangunan/Building	1 Mei 2012/May 1, 2012	31 April 2017/April 31, 2017	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/Building	8 Agustus 2012/August 8, 2012	8 Februari 2015/February 8, 2015	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/Building	1 September 2012/ September 1, 2012	31 Agustus 2022/August 31, 2022	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/Building	1 Juli 2012/ <i>July 1, 2012</i>	30 September 2014/ September 30, 2014	Rp360.000.000
Jakarta	Bangunan/Building	24 September 2012/ September 24, 2012	23 September 2017/ September 23, 2017	Rp8.099.520.900
Jakarta	Bangunan/Building	17 Agustus 2013/August 17, 2013	16 Agustus 2018/August 16, 2018	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/Building	1 Februari 2013/February 1, 2013	31 Januari 2021/January 31, 2021	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/Building	17 Juli 2011/ <i>July 17</i> ,2011	16 Juli 2016/ July 16,2016	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/Building	25 September 2013/ September 25, 2013	2 September 2018/ September 2, 2018	Rp195.000.000
Galeri Mobil Timur	Bangunan/Building	28 Oktober 2013/October 28, 2013	8 Januari 2016/ <i>January</i> 8, 2016	Rp160.000.000
Batam	Bangunan/Building	1 Juli 2013/ <i>July 1, 2013</i>	30 September 2014/September 30, 2014	Rp18.000.000
Jakarta (Purwakarta)	Tanah/ <i>Land</i>	17 Februari 2014/February 17, 2014	16 Februari 2016/February 16, 2016	Rp99.000.000
Logistik Medan	Bangunan/Building	1 Maret 2014 / March 1, 2014	28 Februari 2017/February 28, 2017	Rp155.555.556